

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V
DI MI NURUL QOMAR PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

**SERLI AFRILIYA
NIM 14270116**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

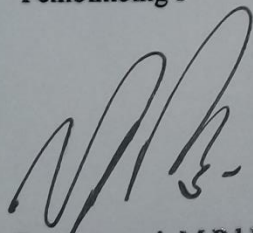
Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Media Flip Chart Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang*" yang ditulis oleh saudari SERLI AFRILIYA, NIM 14270116 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah dan terima kasih

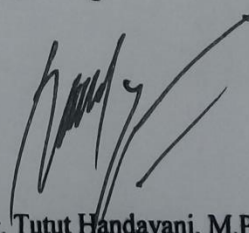
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP. 196706191995031001

Palembang, Juli 2018
Pembimbing II



Dr. Tutut Handayani, M.Pd. I
NIP. 197811102007102004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Penerapan Media *Flip Chart* Terhadap Proses Pembelajaran Siswa
Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang**

**yang ditulis oleh saudari, SERLI AFRILIYA, NIM. 14270116
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 31 Mei 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 31 Mei 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji

**Dr. Tutut Handayani, M.Pd. I
NIP. 197811102007102004**

Sekretaris

**Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001**

**Penguji Utama : Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 1959011411990031002**

Anggota Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 1997 03 1004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tetaplah bergerak maju meskipun pelan karena dalam keadaan tetap bergerak sama saja anda menciptakan kemajuan dan jauh lebih baik jika bergerak maju sekalipun pelan dari pada tidak sama sekali

Dengan tulus ikhlas ku persembahkan skripsi ini:

- ❖ *Ayahanda (Ruslan, S.Pd) dan Ibunda (Mega Hastuti) beserta seluruh keluarga besarku tercinta yang tak henti-hentinya berdoa dan berkorban serta mencurahkan kasih sayang dan mengharapkan keberhasilanku*
- ❖ *Adikku (Riska Anugerah) yang selalu aku sayangi terimakasih untuk semangat, dukungan dan doanya selama ini.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku, Siti Aisyah, Zakiah Arinanda, Wiwit Mujiati, Septi Kumala Sari, Ria Aryani, Yogi, Ayu Desrani, Ayenanda, Fitri, Nora Octaviani, Puti Andini, Siti Maryama, Siti Tukiyah, Povyco, Okvi, Singgih, Reni, Armansyah, Mita, Susi, Eka, Rizal, Lita, Eko, Diki, Ana, Kartini, dan Eka yang selalu ada menolongku dan memberikanku semangat.*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku PGMI 04 angkatan 2014, teman-teman PPLK II, dan teman-teman KKN 68 kelompok 144 desa Tanjung Medang selamat berjuang.*
- ❖ *Untuk calon imamku kelak yang tak bisa kusebut namanya, terimakasih atas dorongan dan semangatmu untukku, yang menemaniku dalam setiap keluh kesahku. I miss you so much.*
- ❖ *Almamterku*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Media Flip Chart Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang”*. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah Palembang dengan baik.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Aquami, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak Romadonsyah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Rekan-rekan PGMI 04 2014 seperjuanganku. Kalian adalah keluarga bagiku dibangku kuliah ini, terima kasih untuk bimbingan dan nasehat kalian.

10. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN 68 Kelompok 144 desa Tanjung Medang. Semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amiin ya Robbal'alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Juli 2018
Penulis,

Serli Afriyia
NIM 14270116

DAFTAR ISI

	Halaman
ii	HALAMAN JUDUL i
	PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
	HALAMAN PENGESAHAN iii
	MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
	KATA PENGANTAR v
	DAFTAR ISI viii
	DAFTAR TABEL x
	ABSTRAK xi
 BAB I PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah 1
	B. Permasalahan 7
	1. Identifikasi Masalah 7
	2. Batasan Masalah 7
	3. Rumusan Masalah 8
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
	D. Tinjauan Pustaka 10
	E. Kerangka Teori 15
	F. Variabel Operasional 21
	G. Definisi Operasional 22
	H. Hipotesis 23
	I. Metodologi Penelitian 23
	J. Sistematika Pembahasan 31
 BAB II LANDASAN TEORI	
	A. Media Pembelajaran 33
	1. Pengertian Media Pembelajaran 33
	2. Kriteria dalam Memilih Media Pembelajaran 35
	3. Macam-macam Media Pembelajaran 36
	4. Kegunaan dan Manfaat Media Pembelajaran 37
	5. Pengertian Media <i>Flip Chart</i> 39
	6. Cara Mendesain Media <i>Flip Chart</i> 40
	7. Cara Penggunaan Media <i>Flip Chart</i> 43
	8. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flip Chart</i> 45
	B. Proses Pembelajaran 46
	1. Pengertian Proses Pembelajaran 46
	2. Prinsip-prinsip Proses Pembelajaran 50
	3. Landasan Konsep Pembelajaran 52

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	54
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	54
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	55
3. Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh dalam Meproklamasikan Kemerdekaan Indonesia	57

BAB III DESKRIPSI UMUM MI NURUL QOMAR PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Qomar Palembang	65
B. Identitas Madrasah	68
C. Visi, Misi Madrasah	69
D. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah.....	70
E. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah	71
F. Kondisi Objektif MI Nurul Qomar Palembang.....	75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penerapan Media <i>Flip Chart</i>	78
B. Deskripsi Proses Pembelajaran Siswa Pada Saat Penerapan Media <i>Flip Chart</i>	82
C. Hasil Belajar Siswa Sebelum (Pre-Test) dan Sesudah (Post-Test) Diterapkan Media <i>Flip Chart</i> Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang	84
1. Hasil belajar siswa sebelum (pre-test) diterapkan media <i>flip chart</i> pada mata pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang	86
2. Hasil Belajar Siswa Sesudah (post-test) diterapkan media <i>flip chart</i> pada mata pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang	89
D. Analisi Pengaruh Penerapan Media <i>Flip Chart</i> Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang	93

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	100
B. Saran-saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Populasi	26
Tabel 2 Jumlah Sampel	26
Tabel 3 SK dan KD Mata Pelajaran IPS Kelas V Semester II di MI.....	64
Tabel 4 Daftar Sarana dan Prasarana Ruang.....	70
Tabel 5 Keadaan Guru dan Pegawai MI Nurul Qomar Palembang	75
Tabel 6 Keadaan Siswa/siswi di MI Nurul Qomar Palembang.....	77
Tabel 7 Jumlah Kelas Siswa/Siswi di MI Nurul Qomar Palembang	77
Tabel 8 Lembar Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran di Kelas V MI Nurul Qomar Palembang.....	82
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Kelas V MI Nurul Qomar Palembang...	86
Tabel 10 Hasil Belajar Siswa Sebelum (pre-test) diterapkan Media <i>Flip Chart</i> Pada Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang	87
Tabel 11 Hasil Persentase Belajar Siswa Sebelum (pre-test) diterapkan Media <i>Flip Chart</i> Pada Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang	89
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Kelas V MI Nurul Qomar Palembang	90
Tabel 13 Hasil Belajar Siswa Sesudah (post-test) diterapkan Media <i>Flip Chart</i> Pada Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang	91
Tabel 14 Hasil Persentase Belajar Siswa Sesudah (post-test) diterapkan Media <i>Flip Chart</i> Pada Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang	93
Tabel 15 Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil	96

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Media *Flip Chart* Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *flip chart*, proses pembelajaran siswa dan pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini. Bagaimana penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang? Bagaimana proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang? Apakah ada pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang?

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini memaparkan data yang berupa penjelasan dan data berupa angka. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Nurul Qomar Palembang yang berjumlah 22 siswa, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada yakni kelas V berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah analisa uji tes “t”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang. Hal ini dapat dilihat dari observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran tersebut berlangsung yakni dengan uji hipotesisnya dari t_{hitung} sebesar ($t_o = 8,56$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{tabel\ 5\%} = 2,09$ dan $t_{tabel\ 1\%} = 2,86$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,09 < 8,56 > 2,86$. Dengan demikian t_o lebih besar dari pada t_t baik dari taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) terbukti atau dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang.

Kata kunci: *Media Flip Chart, Proses Pembelajaran siswa, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikannya, dan majunya pendidikan di tentukan oleh manusianya. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.¹ Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal I Ayat I juga menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.

Di dalam Al-Qur'an juga dijelaskan betapa pentingnya pengetahuan dalam suatu pendidikan karena tanpa pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Tidak hanya itu saja Al-Qur'an juga memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt, sebagaimana kutipan firman Allah dalam surah Al-mujadalah ayat 11 :

¹Abdul Kadir Dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), Hlm. 59-62

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.²

Selain itu juga orang yang suka mencari ilmu akan di mudahkan jalannya menuju surga dan dinaungi oleh para malaikat sebagaimana sabda Rasulullah saw:

يَهْدِي اللَّهُ لِكُلِّ سَبِيلٍ مَنِ ابْتَدَأَ سَبِيلًا يُلْتَمَسُ فِيهَا عِلْمًا سَدَّ

Artinya: Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga, sesungguhnya para malaikat menaungkan sayap-sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena senang terhadap apa yang diperbuat(HR. Muslim, no. 2699)³

Dari kutipan di atas bahwa sesungguhnya ilmu sangatlah penting baik di dunia maupun diakhirat, dan bahkan jika ada seseorang yang suka mencari ilmu Allah akan memudahkan jalannya menuju surga-Nya dan salah satunya untuk memperoleh ilmu pengetahuan yakni melalui jenjang pendidikan. Ketika berbicara tentang pendidikan, pasti tidak terlepas dari sosok guru, dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen secara tersirat juga menyebutkan bahwa seorang guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan

²Latief Awaludin, *Kementrian Agama RI Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta: WALI Oasis Terrace Recident, 2012), Hlm. 543.

³Jami'Al'ulum wa Al-hikam, cet ke-10 tahun 1432 H Ibnu Rjab Al-Hambali, Penerbit: Muassasah Ar-Risalah

menengah. Jadi untuk itu guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan.

Selain seorang guru dua unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁴

Pada awal sejarah pembelajaran media hanyalah merupakan alat bantu yang dipergunakan oleh seseorang guru untuk menerangkan pelajaran. Alat bantu yang mula-mula digunakan adalah alat bantu visual, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau *retensi belajar*.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Hadirnya media mempunyai arti yang sangat penting karena ketidakjelasan bahasa yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai alat perantara kerumitan bahan yang disampaikan kepada peserta didik.⁵ Karena media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi

⁴Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 15

⁵Syaiful, Bahri djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 136

melalui proses transformasi yang disampaikan dari sumber pesan ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa pendapat tentang media di antaranya menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/ AECT) di Amerika, membatasi bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah salah satu contohnya.⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah semua alat yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan atau materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Dari hasil observasi awal di MI Nurul Qomar Palembang pada tanggal 10 Agustus 2017 di lihat dari sarana dan prasarananya cukup baik, akan tetapi sarana dan prasarana tersebut tidak dapat mengatasi siswa yang kurang aktif atau pasif dalam proses pembelajaran yang disajikan oleh guru banyak siswa mengalami kejenuhan pada saat proses belajar berlangsung terutama di kelas V di MI Nurul Qomar Palembang hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal. Selain itu dari hasil wawancara guru mata pelajaran IPS di kelas V di peroleh

⁶Arief S Sadiman dkk, *Media Pembelajaran pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 6

informasi bahwa kendala dan permasalahan yang selama ini di alami dalam penyampaian materi pada siswa salah satunya adalah pada saat proses pembelajaran guru masih menggunakan media yang sederhana (buku cetak dan papan tulis) dan penggunaan metode yang masih konvensional seperti ceramah, tanya jawab serta kurangnya kesadaran siswa dalam mempelajari pelajaran IPS keadaannya seperti inilah yang mengakibatkan peserta didik mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Padahal seharusnya guru harus memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas, jangan hanya melihat hasil akhirnya saja begitu juga dengan siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik, apabila mereka merasa nyaman ketika belajar. Guru harus menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan dan santai supaya siswa dapat berkonsentrasi, termotivasi dan tertarik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Proses adalah suatu upaya dalam melakukan tindakan secara sistematis. Sedangkan pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar jadi proses pembelajaran adalah upaya atau tindakan yang dilakukan seseorang ketika dalam melakukan aktivitas belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan guru harus kreatif ketika melakukan proses pembelajaran misalnya ketika dalam proses pembelajaran guru bisa menggunakan alat bantu seperti media yang mendukung ketika proses pembelajaran berlangsung agar siswa lebih aktif, bersemangat & waktu yang digunakan tepat ketika belajar

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajar adalah media visual yaitu media *flip chart*. Media *flip chart* dapat disajikan dengan gambar yang

menarik. Pengertian media *flip chart* sendiri adalah suatu informasi yang disampaikan pada lembaran tersendiri, lembar-lembar tersebut dibendel jadi satu, penyajian tinggal dibuka dan dibalik sesuai dengan pesan yang disampaikan. *Flip chart* ini termasuk media visual fungsi pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan, *flip chart* juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari satu presentasi.

Flip chart dalam pengertian sederhana adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x70 cm, atau ukuran lebih kecil 21x28 cm sebagai *flipbook* yang disusun dalam urutan yang di ikat pada bagian atasnya. *Flip chart* dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran dan dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan pada lembaran depan sudah ditampilkan dan diganti dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan. Beberapa kelebihan dari media *flip chart* adalah mampu menyajikan pesan secara ringkas dan praktis, dapat digunakan di dalam ruangan maupun diluar ruangan, bahan pembuatan relatif murah, mudah dibawa kemana-mana serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dari berbagai gejala yang ada di atas, maka tema yang di angkat dalam penelitian ini adalah “*Pengaruh Penerapan Media Flip Chart Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang*”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka permasalahan dapat diidentifikasi. Maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sederhana dan tidak inovatif
- b. Kurang tepatnya pemilihan strategi, metode teknik, taktik model dan media pembelajaran
- c. Proses pembelajaran kurang optimal sehingga mengakibatkan anak didik banyak yang merasa jenuh dan bosan di dalam kelas ketika belajar.

2. Batasan Masalah

Agar peneliti ini lebih terarah dan tidak keluar dari tema penelitian maka penulis memandang perlu memberikan batasan masalah. Penelitian hanya terbatas pada kajian tentang :

- a. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *flip chart* yang dipakai dalam proses mengajar mata pelajaran IPS dengan materi menghargai jasa dan peranan tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia di MI Nurul Qomar Palembang
- b. Proses pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas siswa ketika menerima pembelajaran
- c. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang ?
- b. Bagaimana proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang ?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang
- b. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa ketika menggunakan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

2. Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Secara teoritis

- 1) Penulis harapkan bahasan ini berguna bagi guru dalam proses belajar mengajar di MI Nurul Qomar Palembang
- 2) Penulis harapkan bahasan ini dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif untuk proses pembelajaran di Sekolah Dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah

b. Secara praktis

- 1) Bagi guru sebagai alternatif atau masukan untuk menghadirkan media pembelajaran dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi aktif
- 2) Bagi siswa untuk memotivasi semangat belajar siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal dan sebagai salah satu alternatif solusi terhadap sulitnya mengikuti proses pembelajaran di kelas
- 3) Bagi pembaca pembahasan ini dapat dijadikan sebagai sumber atau acuan dalam melaksanakan penelitian yang relevan selanjutnya

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁷ Pada tinjauan kepustakaan ini, penelitian yang membandingkan atau meninjau beberapa skripsi atau artikel yang mempunyai kesamaan atau perbedaan dengan proposal ini, untuk membantu penulisan tentang penelitian yang akan penulis bahas ada beberapa referensi atau hasil penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

Ika Kurnia Wati. S (2016), Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul *“Penggunaan media flip chart dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah al-awwal Palembang”* menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada proses pelaksanaan setelah menggunakan media *flip chart* cukup meningkat, dapat dilihat dari hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *flip chart* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 60,15 dengan rincian frekuensi hasil belajar siswa keseluruhan yaitu yang mendapat kategori tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa atau 6,25%, 30 orang siswa 93,75% tergolong sedang, dan yang tergolong rendah tidak ada 0% sedangkan hasil belajar siswa sebelum digunakannya media *flip chart* memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 51,40 dengan rincian frekuensi hasil belajar siswa keseluruhan yaitu 4 orang siswa 12,5%

⁷Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, *Pedoman Penyusunan dan penulisan Skripsi Program Serjana*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2012), Hlm. 9

tergolong tinggi (baik), 21 orang siswa 65,62% tergolong sedang, dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang siswa 21,88%.⁸

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat dalam penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu membahas tentang media *flip chart* dikelas V sedangkan perbedaannya pada penelitian diatas mata pelajaran yang digunakan yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di MI Al-Awwal Palembang sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang.

Susi Ratna Dewiyanti (2016), Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul "*Pandangan siswa terhadap proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah yayasan pendidikan islam batumarta II kecamatan lubuk raja kabupaten OKU*" menyantakan bahwa proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah YPI Batumarta II sudah berlangsung secara efektif karena dilihat dari jawaban responden melalui wawancara baik wawancara dengan dewan guru maupun kepala madrasah, mereka menganggap positif mengenai kesiapan guru, siswa, alat peraga/ media dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan pandangan siswa terhadap proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah YPI batumarta II tergolong baik karena dilihat

⁸Ika Kurnia Wati. S, "*Penggunaan media flip chart dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah al-awwal Palembang*" Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016)

dari jawaban responden melalui wawancara mayoritas mereka menganggap baik pada penampilan guru sudah mencerminkan yang baik, teman sepermainan juga mempengaruhi hasil belajar, begitu juga dengan strategi dan alat/media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.⁹

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat dalam penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama untuk mengukur proses pembelajaran siswa sedangkan perbedaannya pada penelitian diatas pandangan siswa terhadap proses pembelajaran siswa di madrasah ibtidaiyah YPI batumarta II sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa di MI Nurul Qomar Palembang.

Muslihah (2017) Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul "*Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah Al-Adli Palembang*" menyatakan bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran itu perlu adanya 1) menyusun RPP digunakan sebagai perencanaan yang dibuat oleh guru sebelum mengajar untuk memberikan sebuah arahan dalam pelaksanaan suatu pembelajaran 2) pelaksanaan, pada kegiatan awal

⁹Susi Ratna Dewiyanti, "*Pandangan siswa terhadap proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah yayasan pendidikan islam batumarta II kecamatan lubuk raja kabupaten OKU*" Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016)

mencerminkan sebuah apersepsi dan motivasi seperti kegiatan *alfa zona* yaitu mempersiapkan siswa sebelum belajar, mengajak siswa bersama-sama berdoa sebelum memulai proses pembelajaran dan mengabsen siswa lalu kegiatan *warmer* yaitu mengulang kembali materi yang telah diajarkan selanjutnya kegiatan *pre-teach* yaitu menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Dan pada tahap pelaksanaan menerapkan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran 3) evaluasi yaitu serangkaian pertanyaan yang diajukan untuk mengukur keberhasilan atau proses penilaian sejauh mana tujuan yang akan dicapai memberi nilai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung.¹⁰

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang terdapat dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama untuk mengukur proses pembelajaran siswa sedangkan perbedaannya pada penelitian di atas pendekatan konstruktivisme di madrasah ibtidaiyah Al-Adli Palembang sedangkan pada penelitian yang akan diteliti yaitu media *flip chart* di MI Nurul Qomar Palembang.

Athiyyah Ranie Pratiwi (2016), Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dengan judul “*Pengaruh penerapan media flip chart terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di madrasah ibtidaiyah Ma’had Islamy Palembang*” menyatakan bahwa berdasarkan analisis hasil belajar siswa kelas V di madrasah

¹⁰Muslihah, “*Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah Al-Adli Palembang*” Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017)

ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang sebelum diterapkan media pembelajaran *flip chart* yaitu 3 siswa (14%) termasuk katagori tinggi (nilai 64 keatas), 15 siswa (72%) termasuk kategori sedang (nilai antara 36-64) dan 3 siswa lainnya (14 %) dalam katagori rendah (nilai 36 kebawah) hasil belajar setelah diterapkan media pembelajar *flip chart* pada pembelajaran IPS kelas V di madrasah ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang yaitu 4 siswa (19%) termasuk kategori tinggi (nilai 87 keatas) 16 siswa (76%) termasuk kateogi sedang (nilai antara 59-87) dan 1 siswa (5%) termasuk kategori rendah (nilai 59 kebawah) dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan media *flip chart* di madrasah ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang mempengaruhi hasil belajar siswa.¹¹

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan berdasarkan pendapat peneliti, persamaan yang tedapat dalam penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu membahas media *flip chart* kelas V mata pelajaran IPS sedangkan perbedaannya penelitian diatas terhadap hasil belajar siswa di madrasah ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang sedangkan penelitian yang akan diteliti terhadap proses pembelajaran siswa di MI Nurul Qomar Palembang.

¹¹Athiyyah Ranie Pratiwi, "*Pengaruh penerapan media flip chart terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di madrasah ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang*", Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016)

E. Kerangka Teori

1. Media *Flip Chart*

Media *flip chart* adalah lembaran kertas media *flip chart* berisikan bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik. Penggunaan media ini adalah salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis dipapan tulis. Lembaran kertas yang sama ukurannya dijilid jadi satu dengan baik agar lebih bersih dan baik.

Flip chart dalam pengertian sederhana adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x70 cm, atau ukuran lebih kecil 21x28 cm sebagai *flipbook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. *flip chart* dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran. Dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan pada lembaran depan sudah ditampilkan dan diganti dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan.¹²

Media *flip chart* merupakan salah satu media cetakan yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah, dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita, dan efektif karena *flip chart* dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada *flip chart*. Penggunaan *flip chart* salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis dipapan tulis, lembaran yang sama ukurannya dijilid jadi satu secara baik agar lebih bersih dan baik. Penyajian informasi ini dapat berupa: (a) gambar-gambar,

¹²Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran hakikat, pengembangan, pemanfaatan dan penilaia*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2012), Hlm. 87.

(b) huruf-huruf, (c) diagram, (d) angka-angka dan sajian *flip chart* tersebut harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum siswa yang melihat *flip chart* tersebut dan direncanakan tempat yang sesuai dimana dan bagaimana *flip chart* tersebut ditempatkan.¹³

2. Proses Pembelajaran

Proses adalah suatu upaya dalam melakukan tindakan yang dilakukan secara sistematis proses juga dapat diartikan sebagai tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan dan sebagainya.¹⁴

Kata atau istilah pembelajaran atau penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya undang-undang sistem pendidikan nasional no. 22 tahun 2003 menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Namun impementasinya sering kali kata pemebelajaran ini di identikan dengan kata mengajar.

Jadi proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam rangka menyampaikan informasi berupa materi

¹³*Ibid.*, Hlm. 87-88.

¹⁴Mangunsuwito, *Kamus Saku Ilmiah Populer*, (Jakarta: Widyatama Pressindo, 2011), Hlm. 386.

pembelajaran secara kontinuitas dalam lingkungan sekolah. Variabel-variabel yang terdapat pada proses pembelajaran ialah guru, siswa, sarana prasarana, strategi pembelajaran dan media pembelajarannya.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hakikat ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.¹⁵ Trianto menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.¹⁶

Selain itu juga hakikat ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa dimasyarakat.

¹⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), Hlm. 137

¹⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 171.

Jadi hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa, dan negara. Selain itu juga tujuan pokok pendidikan IPS harus dapat membantu para peserta didik mengembangkan kemampuan membuat keputusan keputusan yang bersifat reflektif sehingga mereka dapat memecahkan masalah-masalah pribadi dan membentuk kebijakan umum dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial.¹⁷ Demikian pula dalam kaitannya dengan KTSP pemerintah telah memberikan arah yang jelas pada tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS yaitu:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan

¹⁷Huriah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 137-138.

d. Memiliki kemampuan berkomunitasi bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.¹⁸

4. Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

a. Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

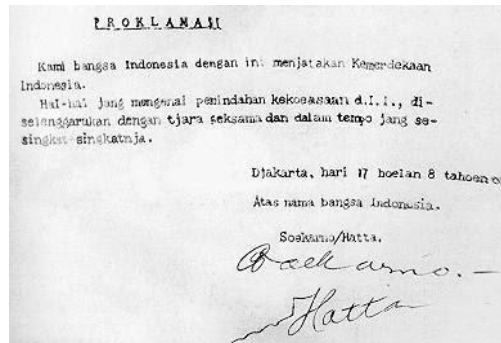
1. Peristiwa Rengasdengklok

Pada tanggal 6 Agustus 1945 sekutu menjatuhkan bom atom pertama di kota Hiroshima, kemudian pada tanggal 9 Agustus 1945 menjatuhkan lagi bom yang kedua di kota Nagasaki. Keduanya adalah kota terpenting bagi Jepang akibatnya Jepang bertekuk lutut kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Salah satu orang Indonesia yang mengetahui kekalahan Jepang atas sekutu adalah Sutan Syahrir namun kedua tokoh pemimpin Indonesia yaitu Bung Karno dan Bung Hatta belum sepenuhnya percaya atas berita kekalahan Jepang tersebut, kemudian pada tanggal 15 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta memperoleh kepastian tentang kekalahan Jepang tersebut.

2. Perumusan Teks Proklamasi

Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Mr. Ahmad Soebardjo berunding di ruang makan rumah Laksamana Maeda untuk merumuskan naskah proklamasi. Pimpinan yang lain menunggu di luar. Rumusan teks proklamasi didiktekan oleh Bung Hatta dan yang menulis dengan tangan adalah Bung Karno.

¹⁸Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 149.



3. Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh Bung Karno dan di dampingin oleh Bung Hatta bertempat di kediaman Bung Karno di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta pada pukul 10:00 WIB hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945 yang saat itu bertepatan dengan bulan puasa.

*Gambar pembacaan teks proklamasi
17 Agustus 1945*



*Gambar pengibaran bendera merah putih
pada tanggal 17 Agustus 1945*

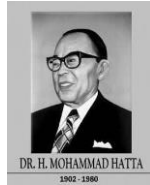


b. Tokoh-tokoh Penting Proklamasi Kemerdekaan

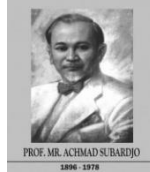
1. Ir. Soekarno



2. Drs. Moh Hatta



3. Mr. Ahmad Soebardjo



4. Fatmawati



c. Cara Menghargai Jasa Tokoh Proklamasi Kemerdekaan

1. Menziarahi taman makam pahlawan
2. Mengheningkan cipta dalam setiap susunan upacara
3. Mengunjungi museum-museum perjuangan dan museum sejarah perjuangan bangsa
4. Meniru semangat juang para tokoh proklamasi
5. Melanjutkan perjuangan para tokoh dan pahlawan kemerdekaan
6. Memperingati hari kemerdekaan Indonesia

F. Variabel Operasional

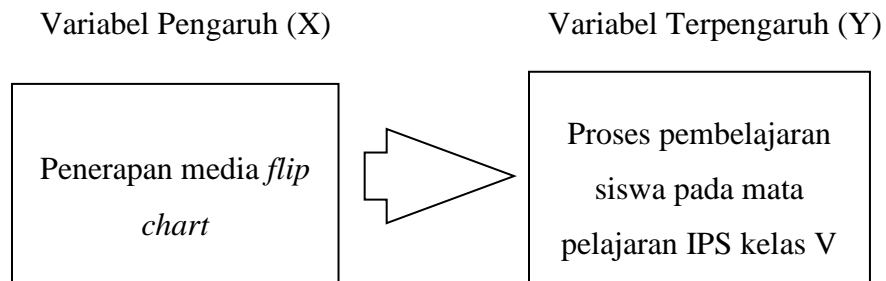
Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁹ Dan yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan media *flip chart*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi/terpengaruh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁰ Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah proses pembelajar siswa.



G. Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak menyimpang maka perlu pemahaman dari peneliti tentang apa yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Media *flip chart* adalah lembaran kertas media *flip chart* yang berisikan bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik. Penggunaan media ini adalah salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis dipapan tulis. Lembaran kertas yang sama ukurannya dijilid jadi satu dengan baik agar lebih bersih dan baik

¹⁹Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 4

²⁰*Ibid.*, Hlm. 4

2. Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam rangka menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran secara kontinuitas dalam lingkungan sekolah. Variabel-variabel yang terdapat pada proses pembelajaran ialah guru, siswa, sarana prasarana, strategi pembelajaran dan media pembelajaran.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau kesimpulan sementara atas jawaban dari rumusan masalah yang harus di uji kebenarannya, oleh karena itu hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau juga salah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

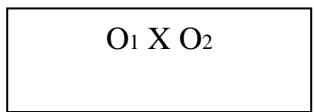
I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian eksperimen *pre-experimental designs* bentuk *One-group pretest-posttest design* dalam bentuk ini, kelas eksperimen diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan

posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Rumus desain eksperimen *One-group pretest-posttest design*²¹



Keterangan :

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O₂ : Nilai posttest (setelah diberi diklat)

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel kelas eksperimen dan kemungkinan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka. Hal ini dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, penerapan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif disini adalah hasil belajar siswa kelas V sebelum dan sesudah menggunakan media *flip chart* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS),

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm: 74-75.

jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana di sekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di MI Nurul Qomar Palembang

b. Sumber data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung sementara data sekunder adalah data yang diperoleh penelitian dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian ini sumber data yang saya gunakan ialah sumber data primer yang diperoleh dari responden melalui tes, observasi dan data hasil wawancara peneliti dengan narasumber dan sumber data sekunder ialah catatan atau dokumentasi dari hasil setelah peneliti memberikan soal.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.²² Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MI Nurul Qomar Palembang dengan jumlah siswa :

²²Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsiro, 2001), Hlm. 6.

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
1	9 orang	13 orang	22 orang

Sumber: Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang

b. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.²³ Dalam penelitian ini teknik sampel dilakukan secara *sampling jenuh (sensus)* dari jumlah populasi yang diambil untuk menjadi sampel penelitian. Teknik *sampling jenuh (sensus)* digunakan untuk menentukan sampel apabila semua populasinya digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.²⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu siswa kelas V yang berjumlah :

Tabel 2
Jumlah Sampel

No	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
1	9 orang	13 orang	22 orang

Sumber: Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang

²³*Ibid.*, Hlm. 6.

²⁴Sugiyono, *Metode...*, Hlm. 85.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengambil data tentang lokasi penelitian, dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ketempat lokasi penelitian, seperti data tentang sekolah dan pengaruh penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang. Cara memperoleh datanya adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung ke sekolah

b. Tes

Test ditujukan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan data mengenai penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS. Tes pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa pada ranah kognitifnya (pengetahuan) dalam pencapaian kompetensi pada mata pelajaran IPS kelas V dalam penelitian ini tes diberikan berupa tes soal tertulis, yaitu tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Mengadakan *pre test*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka diberi perlakuan menggunakan media *flip chart*. Soal-soal *pre test* ini sama dengan soal-soal dalam *post test*. *pre test* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang

diajarkan dan sebagai perbandingan dengan hasil *post test* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flip chart*.

2) Mengadakan *post test*

Jika *pre test* diberikan sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *flip chart*, maka *post test* diberikan setelah siswa diberi perlakuan menggunakan media *flip chart* yaitu dengan mengadakan tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan materi yang berhubungan dengan menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan .

c. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah MI Nurul Qomar Palembang dan hasil belajar mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang. Cara memperoleh datanya penulis mengajukan pertanyaan kepada guru yang mengajar mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah. Tujuan penulis melakukan dokumentasi yaitu untuk memeriksa data yang berupa arsip-arsip sekolah dan dokumen-dokumen yang ada di MI Nurul Qomar Palembang.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data di analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara

deduktif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel kecil (N Kurang dari 30), satu sama lain yang saling berhubungan.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$T_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Test “t” adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

- a. Mencari standar deviasi

$$SD_X = \frac{\sqrt{\sum f x^2}}{N}$$

- b. Mencari nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

M + 1. SD	—————>	Tinggi
Nilai M – 1. SD s.d M + 1. SD	—————>	Sedang
M – 1. SD	—————>	Rendah

Tinggi	= M + 1. SD
Sedang	= M – 1. SD s.d M + 1. SD
Rendah	= M – 1. SD

c. Mencari rumus test t dua sampel kecil yang saling berhubungan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mencari D (Difference = perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y maka $D = X - Y$

2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$

3) Mencari *mean* dari *differences* dengan rumus $Me = \frac{\sum D}{N}$

4) Mengkuadratkan D sehingga diperoleh $\sum D^2$

5) Mencari *deviasi standar* dari *difference* (SDd) dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6) Mencari *standar error* dari *mean of difference*, yaitu SE_{MD} dengan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SDd}{\sqrt{N-1}}$$

7) Mencari *t* dengan menggunakan rumus: $t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

8) Mencari interpretasi terhadap *t* dengan *t* dengan patokan sebagai berikut :

a) Jika *t* lebih besar atau sama dengan *t* maka hipotesis nihil ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan

- b) Jika t_0 lebih kecil dari pada t maka hipotesis nihil diterima sebaliknya hipotesis alternatif ditolak berarti bahwa perbedaan antara variabel X dan variabel Y itu bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

9) Menarik kesimpulan hasil penelitian²⁵

J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi atas beberapa bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang keseluruhan pembahasan ini yang terdiri dari: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan bab ini diakhiri dengan mengemukakan sistematis pembahasan.

Bab II : Kajian teori, bab ini merupakan aspek-aspek teoritis tentang pengertian media *flip chart*, prosedur atau langkah-langkah media *flip chart*, kekurangan dan kelemahan dari media *flip chart*, pengertian hasil belajar serta pengertian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

²⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm. 305-308

Bab III: Deskripsi wilayah penelitian, gambaran umum tentang lokasi penelitian meliputi keadaan geografis sekolah, keadaan siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana sekolah, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain.

Bab IV : Analisa data dan hasil penelitian, bab ini menyajikan pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang.

Bab V : Kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²⁶

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika, membatasi bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah salah satu contohnya.²⁷

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

²⁶Arief S Sadiman dkk, *Media Pembelajaran pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 6

²⁷*Ibid.*, Hlm. 6

Menurut Heinich (1993), media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata *medium*, yang secara harfiah berarti *perantara* yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messages*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (*methods*).²⁸

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya *message/software*). Dengan demikian media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Perangkat lunak (*software*) adalah informasi atau bahan ajar itu sendiri yang akan disampaikan kepada siswa, sedangkan perangkat keras (*hardware*) adalah sarana atau peralatan yang digunakan untuk menyajikan pesan/bahan ajar tersebut.

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

²⁸Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media...*, Hlm. 6

2. Kriteria dalam Memilih Media Pengajaran

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai ada beberapa kriteria dalam memilih media pengajaran yakni sebagai berikut :

a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran

Artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.

b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran

Artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.

c. Kemudahan memperoleh media

Artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat oleh guru tanpa biaya yang mahal disamping sederhana dan praktis penggunaannya.

d. Keterampilan dalam menggunakannya

Apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungannya.

- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya

Sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung

- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa

Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.²⁹

3. Macam-macam Media Pembelajaran

Ada beberapa sudut pandang mengenai macam-macam media yang digunakan dalam proses pembelajaran, yakni salah satunya adalah jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar, mengajar berdasarkan perkembangan teknologi dan berdasarkan bentuknya.

Ada beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar yakni sebagai berikut³⁰:

- a. Media Grafis

Media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan dan saluran yang digunakan menyangkut indera penglihatan dan pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Beberapa jenis media grafis yaitu : gambar/foto, sketsa, diagram.

²⁹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), Hlm. 4-5

³⁰Arief S Sadiman dkk, *Media...*, Hlm. 28-55

Bagan/chart, grafik (*Grafhs*), kartun, poster, peta & globe dan papan panel (*Flannel board*).

b. Media audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio antara lain: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

c. Media proyeksi diam

Media proyeksi diam (*still proyekted medium*) mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Selain itu, bahan-bahan media grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam. Beberapa media proyeksi diam antara lain bingkai (*slide*), film bingkai (*film scrip*), overhead proyektor, proyektor tak tembus pandang dan mecrofilm.

4. Kegunaan dan Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum menurut Arief S Sadiman dkk berikut ada beberapa kegunaan dari media pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)

b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Seperti misalnya:

- 1) Objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita gambar, film bingkai, film, atau model

- 2) Objek yang kecil, bisa dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar.
- 3) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal
- 4) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lainnya.
- 5) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lainnya) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.

c. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Misalnya dapat menimbulkan kegairahan dalam belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

d. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan yang ditentukan sama untuk setiap siswa maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media dalam proses pembelajaran yaitu dengan kemampuannya dalam memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan dapat menimbulkan persepsi yang sama.

Selain kegunaan-kegunaan yang telah diuraikan diatas, media pembelajaran juga memiliki nilai dan manfaat sebagai berikut :

- a. Membuat kongkrit konsep-konsep yang abstrak.

- b. Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar
- c. Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil
- d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat, bisa menggunakan teknik gerakan lambat (*slow motion*) dalam media film bisa memperlihatkan tentang lintasan peluru, melesatnya anak panah atau memperlihatkan suatu ledakan.³¹

5. Pengertian Media *Flip chart*

Flip chart dalam pengertian sederhana adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai *flipbook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. *Flip chart* dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan pembelajaran, dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan pada lembaran depan sudah ditampilkan dan digantikan dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan.³²

Flip chart merupakan salah satu media cetakan yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah, dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Efektif karena *flip chart* dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada *flip chart*. Penggunaan *flip chart* merupakan salah satu cara guru dalam menghemat

³¹Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media...*, Hlm. 10-11

³²*Ibid.*, Hlm. 87

waktunya untuk menulis dipapan tulis. Lembaran kertas yang sama ukurannya dijilid jadi satu secara baik agar lebih bersih dan baik. Penyajian informasi ini dapat berupa :
(a) gambar-gambar, (b) huruf-huruf, (c) diagram, (d) angka-angka dan sebagainya.

6. Cara Mendesain Media *Flip chart*

Ada beberapa cara membuat media *flip chart* yaitu sebagai berikut :

- a. Menentukan ide pokok
- b. Merencanakan gambar dan sejenisnya dengan tepat untuk memvisualisasikan ide
- c. Lembaran kertas yang sama ukuran dijilid menjadi satu
- d. Lubangi kertas chart sedemikian rupa agar mudah dijadikan satu jilid
- e. Buatlah dua bingkai kayu yang diikat bersama kertas chart oleh dua baut
- f. Pada ujung bingkai dibuat lubang tempat menggantung tali pita
- g. *Flip chart* dengan bingkai kayu dijadikan satu dengan baut atau ring
- h. *Flip chart* dapat digantungkan pada papan tulis yang tidak menempel di dinding³³

Menurut Arief S Sadiman dkk ada beberapa cara mendesain media *flip chart* di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan tujuan pembelajaran

Seperti pada umumnya dalam pembuatan media pembelajaran, langkah pertama adalah menentukan tujuan. Tujuan perlu dirumuskan lebih khusus apakah tujuan

³³Cucu Eliyawati, *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), Hlm. 122

bersifat penguasaan kognitif, penguasaan keterampilan tertentu atau tujuan untuk penanaman sikap.

b. Menentukan bentuk *flip chart*

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa media *flip chart* dibagi menjadi dua sajian, pertama *flip chart* yang berisi lembaran-lembaran kertas kosong yang siap diisi pesan pembelajaran, seperti halnya whiteboard namun *flip chart* berukuran kecil dan menggunakan spidol sebagai alat tulisnya. Kedua, *flip chart* yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya yang isinya bisa berupa gambar, teks, grafik, bagan dan lain-lain. Berdasarkan tujuan pembelajaran maka pilih bentuk *flip chart* mana yang akan dibuat dan disiapkan.

Dilihat dari cara pembuatannya kedua bentuk *flip chart* tersebut memiliki perbedaan, untuk bentuk media *flip chart* yang pertama cara pembuatannya adalah: kita hanya perlu menyiapkan kayu untuk membuat kerangka dudukan biasanya kakikakinya berjumlah empat atau tiga untuk sandaran penyimpanan kertas. Kemudian siapkan triplek yang tebal berbentuk persegi panjang berukuran antara 60-90 cm untuk penyangga atau untuk menempelkan kertas. Dan pada bagian atas kayu penyangga sediakan alat untuk menjepit kertas sehingga dapat menyimpan kertas dalam jumlah banyak. Kemudian untuk bentuk media *flip chart* yang kedua, media *flip chart* yang sudah berisi pesan-pesan pembelajaran tahap-tahap pembuatannya adalah: membuat alat penyangga dari kayu seperti yang telah dijelaskan diatas, kemudian mengumpulkan gambar-gambar yang relevan dengan tujuan, menuliskan pesan pada kertas atau kalau perlu objek gambar yang sudah ada misalnya dari koran atau

majalah dapat ditempelkan, diatur komposisinya, jika gambar langsung dibuat pada kertas tersebut perlu dibuat sketsa terlebih dahulu, membuat *outline* dan mewarnai.

c. Membuat ringkasan materi

Materi yang disajikan pada media *flip chart* tidak dalam bentuk uraian panjang, dengan menggunakan kalimat majemuk seperti halnya pada buku teks namun materi perlu diserasikan, diambil pokok-pokoknya. Setiap pokok bahasan atau sub pokok bahasan diseleksi mana yang menjadi pokok materi yang perlu disiapkan.

d. Merancang draf kasar (sketsa)

Draf kasar yang dimaksud disini adalah sketsa yang langsung dibuahkan dilembaran-lembaran kertas *flip chart* menggunakan pensil yang dapat dihapus jika sudah selesai dibuat. Membuat draf kasar perlu dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dalam pembuatan serta mengatur tata letak yang baik selain itu diperlukan juga untuk memudahkan pewarnaan.

e. Memilih warna yang sesuai

Agar *flip chart* yang kita buat lebih menarik, salah satu upayanya adalah menggunakan warna yang bervariasi *flip chart* yang hanya menggunakan satu warna misalnya hitam saja atau biru saja, akan kurang menarik bagi siswa sekolah dasar (SD). Menurut penelitian bahwa siswa SD cenderung menyukai tampilan media yang berwarna dibandingkan hitam putih karena warna akan membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi pembelajaran, memfokuskan pada sajian materi, memberikan tanda pada sajian-sajian informasi, serta membuat sajian menjadi lebih hidup dengan demikian pemilihan warna penting diperhatikan ketika membuat media *flip chart*.

f. Menentukan ukuran dan bentuk huruf yang sesuai

Supaya mudah dibaca dalam jarak yang cukup jauh isalnya 10 meter dalam ruangan kelas, maka sebaiknya ukuran huruf pada *flip chart* cukup besar. Ukuran huruf ini disesuaikan dengan seberapa banyak tulisan, jika tulisan sedikit berarti ada cukup ruang untuk membuat huruf menjadi lebih besar. Selain memperhatikan ukuran huruf, perlu diperhatikan juga bentuk huruf yang kita gunakan dalam menerapkan media *flip chart*.³⁴

7. Cara Penggunaan Media *Flip chart*

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana ada beberapa cara dalam menggunakan media *flip chart* diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan diri

Dalam hal ini guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Kalau perlu untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan berulang-ulang meski tidak langsung dihadapan siswa. Siapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan.

b. Penempatan yang tepat

Perhatikan posisi penampilan atau sedemikian rupa sehingga dapat dilihat baik oleh semua siswa yang ada diruangan kelas tersebut. Untuk memastikan bahwa posisi sudah tepat anda juga dapat menanyakan pada siswa apakah sudah terlihat dengan baik atau belum.

c. Pengaturan siswa

³⁴ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media...*, Hlm. 89-92

Untuk hasil yang lebih baik, perlu pengaturan siswa misalnya siswa dibentuk menjadi setengah lingkaran, perhatikan juga siswa dengan baik agar memperoleh pandangan yang baik.

d. Perkenalkan pokok materi

Materi yang disajikan terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa pada saat awal membuka pelajaran, cara yang dapat dilakukan misalnya dengan bercerita atau mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.

e. Sajikan gambar

Setelah masuk pada materi, mulailah guru memperlihatkan lembaran-lembaran *flip chart* dan berikan keterangan yang cukup, gunakanlah bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa.

f. Beri kesempatan siswa untuk bertanya

Guru hendaknya memberikan stimulus agar siswa mau bertanya meminta klarifikasi apakah materi yang telah disampaikan jelas dipahami atau masih kurang jelas. Kalau perlu siswa memberikan komentar terhadap isi *flip chart* yang disajikan.

g. Menyimpulkan materi

Seperti pada umumnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan kesimpulan. Kesimpulan tidak harus dilakukan oleh guru namun justru siswalah yang harus menyimpulkan materi yang diperkuat oleh guru. Dalam menyimpulkan ini jika dirasa perlu maka siswa atau guru kembali membuka beberapa *flip chart* yang dianggap penting.

8. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flip chart*

Kelebihan dari media *flip chart* sebagai berikut :³⁵

- a. Menghemat waktu dalam proses belajar mengajar (tidak perlu menggambar atau menulis lagi dipapan cukup menempelkan gambar atau tulisan yang sudah dipersiapkan)
- b. Dapat digunakan berulang kali
- c. Biaya tidak terlalu mahal dan relatif murah
- d. Semua guru bisa membuatnya
- e. Bisa mengatasi ruang dan waktu
- f. Bisa memperjelas masalah
- g. Disajikan secara bertahap untuk memberikan jeda waktu untuk memahami isi materi

Sebagai salah satu media pembelajaran, media *flip chart* memiliki beberapa kelebihan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis
- b. Dapat digunakan didalam ruangan atau luar ruangan
- c. Bahan pembuatan relatif murah
- d. Mudah dibawa kemana-mana (*moveable*)
- e. Meningkatkan aktivitas belajar siswa³⁶

³⁵Mustaji, *Media pendidikan dan latihan*, (Surabaya: Universitas Press IKIP, 1996), hlm. 45

³⁶Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media...*, Hlm. 87

Selain juga ada beberapa kekurangan dari media *flip chart* yakni sebagai berikut :

- a. Tidak Audiotif: *flip chart* belum mampu mengakomodirnya sehingga guru berperan lebih untuk memfasilitasi materi-materi audio
- b. Teacher oriented: tanpa seorang guru sebagai fasilitator akan susah untuk peserta didik memahami pesan yang disampaikan *flip chart* disebabkan karena penulisan pesan baik berupa gambar-gambar, simbol-simbol yang verbal berbentuk outline-outline seperti halnya power point
- c. Jika digunakan dalam kelompok yang lebih besa akan kurang efektif.

Ada juga kekurangan lain dari media *flip chart* sebagai berikut:³⁷

- a. Untuk membuat *chart* atau bagan yang baik diperlukan waktu persiapan atau pembuatan yang cukup lama
- b. Perlu perawatan yang baik karen kertas mudah rusak
- c. Perlu tempat yang cukup untuk penyimpanan
- d. Kurang bisa menggambar unsur gerak
- e. Perlu keterampilan menggambar/ mendesain

B. Proses Pembelajaran

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses adalah suatu upaya dalam melakukan tindakan yang dilakukan secara sistematis. Proses juga dapat diartikan sebagai tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan dan sebagainya. Sedangkan kata dasar pembelajaran adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang

³⁷Mustaji, *Media...*, hlm. 45

dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.

Pengertian pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas mengajar dan belajar.³⁸ Aktivitas mengajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM)

Pembelajaran yang diidentikan dengan kata "*mengajar*" berasal dari kata dasar "*ajar*" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan "*pe*" dan akhiran "*an*" menjadi "*pembelajaran*" yang berarti proses, pembuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.³⁹ Dengan kata lain kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling

³⁸ Mangunswito, *Kamus Saku Ilmiah Populer*, (Jakarta: Widyatama Pressindo, 2011), Hlm. 386

³⁹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tt), Hlm. 3

mempengaruhi tujuan pembelajaran.⁴⁰Wina Sanjaya dan Supardi mengartikan pembelajaran sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Proses pembelajar juga diartikan sebagai usaha rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuannya. Proses pembelajaran menggambarkan interaksi antar peserta didik, materi pelajaran dan pendidik. Ditinjau dari peserta didik proses pembelajaran itu merupakan kegiatan pembelajar.⁴¹Dalam proses pembelajaran guru akan mengatur seluruh rangkaian pembelajaran, mulai dari membuat desain pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, bertindak mengajar atau membelajarkan, melakukan evaluasi pembelajaran, termasuk proses dan hasil belajar berupa “*dampak pembelajaran*” peran peserta didik adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengiring. Melalui belajar maka kemampuan mental peserta didik semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan perkembangan peserta didik yang beremansipasi diri sehingga menjadi utuh dan mandiri.

Proses pembelajaran tersebut merupakan sebuah sistem yang komponen-komponenya terdiri dari (1) siswa, (2) guru, (3) materi, (4) sarana, (5) pengelolaan, (6) lingkungan. Keenam komponen tersebut bekerjasama membentuk sebuah proses yang pada akhirnya menghasilkan sebuah produk berupa hasil pembelajaran.

⁴⁰Supardi, *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 3

⁴¹Tedjo Narsoyo Retsoatmojo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 25

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada guru, siswa, sarana prasara, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran sebagai komponen dari proses pembelajaran. Strategi pembelajaran dan materi pembelajaran sudah termasuk dalam pengelolaan dan lingkungan merupakan salah satu bagian dari sarana prasarana belajar. Keenam komponen tersebut dijadikan sebagai pedoman penilaian untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran siswa selama menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung.

Keenam komponen tersebut kemudian dijabarkan satu persatu untuk mengetahui indikator/ standar dari masing-masing komponen yang dijadikan sebagai pedoman penilaian untuk mengetahui pengaruh media *flip chart* terhadap proses pembelajaran.⁴²

1. Guru
 - a. Berpenampilan menarik
 - b. Menguasai materi ajar
 - c. Menambah pengayaan materi
2. Siswa
 - a. Kehadiran di sekolah
 - b. Kedisiplinan
 - c. Tertib mengerjakan tugas
 - d. Semangat belajar yang tinggi
 - e. Aktif di kelas

⁴²*Ibid.*, hlm. 27

f. Mengikuti proses pembelajaran dengan baik

3. Sarana prasarana

- a. Kelengkapan sarana prasarana
- b. Kualitas sarana prasarana
- c. Penggunaan sarana prasarana
- d. Penataan sarana prasarana

4. Strategi pembelajaran

- a. Bervariasi
- b. Kesesuaian dengan karakteristik materi
- c. Kesesuaian dengan karakteristik waktu
- d. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

5. Media pembelajaran

- a. Bervariasi
- b. Kesesuaian dengan materi
- c. Kesesuaian dengan karakteristik waktu
- d. Kesesuaian dengan karakteristik siswa
- e. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

2. Prinsip-prinsip Proses Pembelajaran

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran menurut teori behaviorisme adalah sebagai berikut: a) menekankan pada pengaruh lingkungan terhadap perubahan pribadi; b) menggunakan prinsip penguatan yaitu untuk mengidentifikasi aspek paling diperlukan dalam pembelajaran dan untuk mengarahkan kondisi peserta didik dapat

mencapai peningkatan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran; c) mengidentifikasi karakteristik peserta didik, untuk menetapkan pencapaian tujuan pembelajaran dan d) lebih menekankan pada hasil belajar dari pada proses pembelajaran.⁴³

Agar kegiatan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran, maka salah satu faktor yang harus dipahami oleh guru adalah prinsip belajar. Berikut ini ada beberapa prinsip-prinsip belajar tersebut di antaranya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran adalah memotivasi dan memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat belajar sendiri
- b. Pepatah cina mengatakan “saya dengar saya lupa, saya lihat saya ingat, dan saya lakukan saya paham”. Mirip dengan itu John Dewey mengembangkan apa yang dikenal dengan “*learning by doing*”
- c. Semakin banyak alat indera yang di aktifkan dalam kegiatan belajar semakin banyak informasi yang diserap
- d. Belajar dalam banyak hal adalah suatu pengalaman oleh sebab itu keterlibatan siswa merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar
- e. Materi akan lebih mudah dikuasai apabila siswa terlihat secara emosional dalam kegiatan belajar pembelajaran

⁴³Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 89

- f. Belajar dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri (instrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) siswa

Dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran meliputi (1) kegiatan awal, yaitu melakukan apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran dan bila dianggap perlu memberikan *pretest* (2) kegiatan inti, yaitu kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar, melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan (3) kegiatan akhir, yaitu menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap penting.

3. Landasan Konsep Proses Pembelajaran

Dalam proses belajar menunjuk pada segala peristiwa (events) yang bisa memberikan pengaruh langsung terjadinya belajar pada manusia dengan demikian dalam konteks pembelajaran di sekolah guru adalah salah satunya bukan satu-satunya. Berikut landasan konsep dalam proses pembelajaran yakni sebagai berikut:⁴⁴

- a. Filsafat

Proses belajar pada dasarnya melibatkan upaya yang hakiki dalam membentuk dan menyempurnakan kepribadian manusia dengan berbagai tuntutan dalam kehidupannya. Secara filosofis belajar berarti mengingatkan kembali pada manusia mengenai makna hidup yang bisa dilalui melalui proses meniru, memahami,

⁴⁴Deni Kurniawan, *Pembelajaran terpadu tematik (teori, praktik dan penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 27

mengamati, merasakan, mengkaji, melakukan, dan meyakini suatu kebenaran sehingga semuanya memberikan kemudahan dalam mencapai segala yang di cita-citakan

b. Psikologi

Di antara psikologi yang banyak dan memang masih bertahan menjadi landasan pokok dalam dunia pendidikan dan pembelajaran yaitu psikologi kognitif dan behavioristik. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus menguasai berbagai teori belajar seperti teori gestalt, kognitif dan humanistik. Hal ini penting karena teori-teori belajar tersebut menjadikan landasan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. Disamping menguasai berbagai teori belajar seseorang yang melakukan kegiatan pembelajaran harus memahami betul tentang tugas-tugas perkembangan siswa, hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat siswa.

c. Sosiologi

Manusia adalah makhluk individu dan sosial. Melalui belajar, individu bisa mempelajari lawan bersosialisasi, teman hidup bersama dan mampu membangun masyarakat sampai dengan negara dan bangsa. Jika dalam belajar tanpa arah dan tujuan pada makna hidup manusia sebagai makhluk sosial, maka belajar akan dijadikan cara untuk saling menguasai, memusnahkan, karena segala sesuatu yang dipelajari, diketahui, dipahami melalui belajar tidak digunakan dalam menciptakan kondisi kedamaian dunia.

d. Komunikasi

Pendidikan dan komunikasi ibarat setali tiga uang yang satu memberikan pemaknaan terhadap yang lainnya. Dalam praktiknya proses belajar dan pembelajaran akan menghasilkan suatu kondisi dimana individu dalam hal ini siswa dan guru, siswa dengan siswa atau interaksi yang kompleks sekalipun pasti akan ditemukan suatu proses komunikasi. Landasan komunikasi ini akan banyak memberikan warna dan bentuk pendekatan, model, metode dan strategi pembelajaran serta pola-pola inovasi pembelajaran.

e. Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan menjembatai keempat minat belajar siswa, sehingga pembelajarana akan lebih akomodof dan menyenangkan sehingga pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru dalam proses pembelajarannya dapat menggunakan media pembelajaran mulai dari yang sederhana seperti gambar, foto, lukisan sampai teknologi yang canggih seperti LCD, *proyektor*, dan pembelajaran *online*.⁴⁵

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hakikat ilmu pengetahuan sosial yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangkah memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 27-29

dasar dan menengah.⁴⁶ Trianto menyebutkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.⁴⁷

Selain itu juga hakikat ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa dimasyarakat.

Jadi hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan ilmu sosial dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan ilmu-ilmu sosial

⁴⁶Ahmad Susanto, *Teori...*, hlm. 137

⁴⁷Trianto, *Model...*, hlm. 171.

dikembangkan atas dasar suatu disiplin ilmu, sehingga tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan institusional menjadi landasan pemikiran mengenai tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan keterampilan mengatasi setiap masalah-masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS menurut Depdiknas tahun 2006 adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inkuiri memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
- c. Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik secara nasional maupun global.⁴⁸

Selain itu tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar berdasarkan kurikulum sekolah dasar 1994, juga berorientasi kepada kepentingan siswa, ilmu dan sosial (masyarakat). Tujuan pembelajaran IPS yang tercantum dalam kurikulum adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti tujuan pendidikan IPS bukan hanya sekedar membekali siswa dengan berbagai informasi yang bersifat hafalan

⁴⁸Huriah Rachman, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 137.

(kognitif) saja, akan tetapi pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir, agar siswa mampu mengkaji berbagai kenyataan sosial beserta permasalahannya. Tujuan yang harus dicapai oleh siswa sekolah dasar harus disesuaikan dengan taraf perkembangannya, yang dimulai dari pengenalan dan pemahaman lingkungan sekitar menuju lingkungan masyarakat yang lebih luas.

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunitas bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

3. Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Dalam Meproklamasikan Kemerdekaan Indonesia

- a. Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Demikian pula dalam kaitannya dengan KTSP pemerintah telah memberikan arah yang jelas pada tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS yaitu:

- 1) Peristiwa Rengasdengklok

Pada tanggal 6 Agustus 1945 sekutu menjatuhkan bom atom pertama di kota Hiroshima, kemudian pada tanggal 9 Agustus 1945 menjatuhkan lagi bom yang kedua

di kota Nagasaki. Keduanya adalah kota terpenting bagi Jepang akibatnya Jepang bertekuk lutut kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

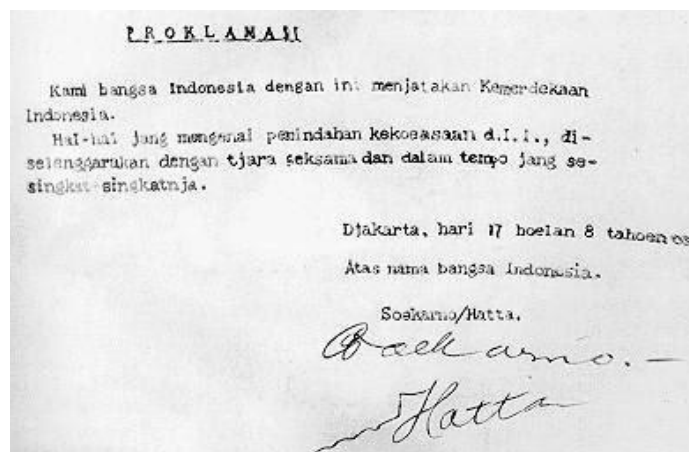
Salah satu orang Indonesia yang mengetahui kekalahan Jepang atas sekutu adalah Sutan Syahrir namun kedua tokoh pemimpin Indonesia yaitu Bung Karno dan Bung Hatta belum sepenuhnya percaya atas berita kekalahan Jepang tersebut, kemudian pada tanggal 15 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta memperoleh kepastian tentang kekalahan Jepang tersebut. Golongan muda di Jakarta juga mengetahui kekalahan Jepang mereka mengadakan perundingan yang dipimpin oleh Chaerul Saleh yang menyepakati untuk mendesak Bung Karno dan Bung Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Bung Karno dan Bung Hatta setuju dengan keinginan golongan muda akan tetapi kedua pemimpin ini berpendapat bahwa proklamasi Indonesia akan dilaksanakan oleh PPKI sebagai wakil bangsa Indonesia.

Golongan muda mengadakan rapat kembali di Cikini pada 15 Agustus 1945 hasil rapat menyepakati bahwa Bung Karno dan Bung Hatta akan dibawa ke tempat yang aman, yaitu Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat. Di Jakarta para pemuda mempersiapkan menyambut proklamasi kemerdekaan Indonesia. Mereka bermarkas di jalan Menteng No. 103 (sekarang gedung Juang) Mr. Ahmad Soebardjo menari informasi tentang keberadaan Bung Karno dan Bung Hatta akhirnya Mr. Ahmad Soebardjo dibawa menyusul Rengasdengklok oleh golongan muda. Mr. Ahmad Soebardjo berjanji bahwa proklamasi akan dilaksanakan secepatnya dengan syarat Bung Karno dan Bung Hatta di kembalikan ke Jakarta.

2) Perumusan Teks Proklamasi

Pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945 Bung Karno, Bung Hatta serta Mr. Ahmad Soebardjo sampai di Jakarta. PPKI akan mengadakan rapat tetapi pemerintah Jepang melarangnya karena Jepang harus menaati peraturan sekutu. Akan tetapi para pimpinan tidak putus asa mereka mendatangi perwira angkatan laut Jepang yang mendukung Indonesia, yaitu Laksamana Maeda. Rumah itu berada di jalan Imam Bonjol No.1 yang sekarang menjadi museum proklamasi.

Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Mr. Ahmad Soebardjo berunding di ruang makan rumah Laksamana Maeda untuk merumuskan naskah proklamasi. Pimpinan yang lain menunggu di luar. Rumusan teks proklamasi diketikkan oleh Bung Hatta dan yang menulis dengan tangan adalah Bung Karno.



Gambar Contoh teks naskah proklamasi yang sudah diketik Dan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta

3) Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh Bung Karno dan di dampingin oleh Bung Hatta bertempat di kediaman Bung Karno di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta pada pukul 10:00 WIB hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945 yang saat itu

bertepatan dengan bulan puasa. Selanjutnya dilakukan dengan pengibaran bendera merah putih yang dilakukan oleh Suhud dan Latif Hendraningrat dengan diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya, bendera merah putih yang dikibarkan pertama kali adalah hasil jahitan Ibu Fatmawati istri Bung Karno.

*Gambar pembacaan teks proklamasi
17 Agustus 1945*



*Gambar pengibaran bendera merah putih
pada tanggal 17 Agustus 1945*



b. Tokoh-tokoh Penting Proklamasi Kemerdekaan

1) *Ir. Soekarno*

Ir. Soekarno dilahirkan dikota Blitar, Jawa Timur pada tanggal 6 Juni 1901 ayahnya bernama Raden Sukemi Sosrodiardjo seorang guru dan kepala sekolah adapun ibunya

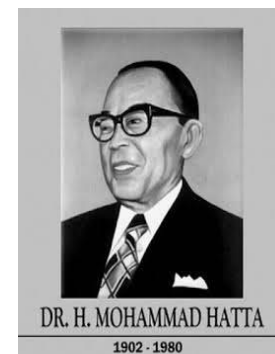
bernama Ida ayu nyoan rai, lebih dikenal dengan sebutan idayu yang berasal dari Bali. Ir. Soekarno membacakan naskah proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan didampingin oleh Drs. Moh. Hatta sehingga keduanya dikenal sebagai bapak proklamator republik Indonesia



2) *Drs. Moh. Hatta*

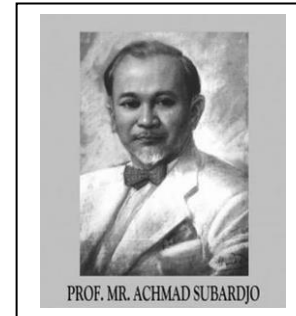
Drs. Moh. Hatta dilahirkan di Airtanjung Bukit tinggi, Sumatera Barat pada tanggal 12 Agustus 1902 ayahnya bernama Angku Bule, gelar Syekh batu ampar yang dikenal dengan sebutan Haji Mohammad Jamil ayahnya keturunan

ulama besar di tanah Minangkabau dan berasal dari batu ampar dekat payakumbuh dan ibunya bernama siti soleha berasal dari bukit tinggi. Bung Hatta adala seorang ahli dibidang ekonomi, dengan keahlainnya itu maka bung Hatta mendirikan koperasi di Indonesia dan akhirnya Drs. Moh. Hatta diangkat sebagai bapak koperasi Indonesia. Bung Hatta adalah bapak proklamator Indonesia beliau mendampingi Bung Karno saat proklamasi republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.



3) *Mr. Ahmad Soebardjo*

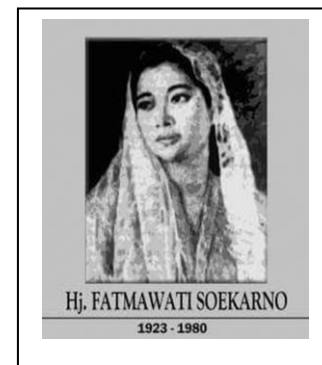
Mr. Ahmad Soebardjo merupakan seorang tokoh generasi tua yang bekerja pada kaigun. Beliaulah yang menegahi ketegangan antara golongan muda dengan golongan tua tentang penetapan proklamasi kemerdekaan Indonesia.



Beliau mempertaruhkan nyawanya untuk menyakinkan golongan muda agar mau mengembalikan Bung Karno dan Bung Hatta dari Rengasdengklok ke Jakarta. Ahmad Soebardjo pergi ke Rengasdengklok menjemput Bung Karno dan Bung Hatta akan tetapi ketika sampai di Rengasdengklok terjadi perselisihan kembali golongan muda mengharapkan proklamasi dilakukan di Rengasdengklok.

4) *Fatmawati*

Fatmawati adalah istri Ir. Soekarno yang dikenal dengan bapak proklamator Indonesia dan bapak presiden Indonesia yang pertama. Ibu Fatmawati mendampingi Ir. Soekarno dalam perjuangan memperoleh kemerdekaan selain itu juga ibu Fatmawati adalah penjahit bendera merah putih yang



dikibarkan pertama kali saat Indonesia memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945.

c. Cara Menghargai Jasa Tokoh Proklamasi Kemerdekaan

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghormati dan menghargai jasa tokoh kemerdekaan Indonesia seperti:

- 1) Menziarahi taman makam pahlawan sebagai tempat penghormatan terakhir bagi para pejuang yang gugur
- 2) Mengheningkan cipta dalam setiap susunan upacara yang tujuannya untuk mengenang dan mendoakan pahlawan yang telah gugur
- 3) Mengunjungi museum-museum perjuangan dan museum sejarah perjuangan bangsa yang isinya menceritakan sejarah perjuangan bangsa dan para pelaku sejarah
- 4) Meniru semangat juang para tokoh proklamasi dengan cara mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Melanjutkan perjuangan para tokoh dan pahlawan kemerdekaan dengan cara mengisi kemerdekaan, bagi pelajar adalah dengan belajar sungguh-sungguh
- 6) Memperingati hari kemerdekaan Indonesia setiap tahunnya dengan berbagai kreativitas masyarakat sebagai rasa syukur dan terima kasih kepada para tokoh pendiri Negara.⁴⁹

⁴⁹Giran Budiarto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Untuk SD/MI Kelas V*, (Depok: Arya Duta, 2017), Hlm. 102-109.

Tabel 3
Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
Mata Pelajaran IPS Kelas V Semester II di Madrasah Ibtidaiyah⁵⁰

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
<p>2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia</p>	<p>2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang</p> <p>2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</p> <p>2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</p>

⁵⁰*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2008), hlm. 180.

BAB III
DESKRIPSI UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL QOMAR
PALEMBANG

A. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Qomar Palembang

Dalam sejarah dan masyarakat Indonesia, pondok pesantren memiliki peranan yang sangat penting, tidak hanya dalam bidang penyiaran Islam dan sosial keagamaan tetapi juga dalam bidang politik dan pertahanan keamanan. Mantan menteri Agama RI, K.H Saifuddin Zuhri (1981:616) memberi label kepada pesantren sebagai “pusat penyebaran islam dan benteng pertahanan umat Islam” pondok pesantren telah berkembang dan memberikan kontribusi yang tidak sedikit dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Taufi Abdullah (1987: 112) menambahkan bahwa pondok pesantren akan menjadi basis bagi pemikiran keagamaan dan memiliki landasan yang kuat dalam pengkajian keilmuan Islam.⁵¹

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam telah menunjukkan identitasnya sebagai lembaga yang tidak lagi marginal dan terisolasi. Di kota Palembang, salah satu pondok pesantren yang hingga saat ini masih berdiri kokoh di jantung kota *pempek* ini adalah pondok pesantren Nurul Qomar. Cikal bakal berdirinya pondok pesantren ini teretus setelah memperingati empat puluh (40) hari wafatnya H. Komaruddin bin Abdul Roni pada tahun 1985. karena almarhum tidak mempunyai keturunan dan ingin meninggalkan amal jariyah, kemudian para ahli

⁵¹*Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang*

warisnya mewakafkan harta peninggalan almarhum berupa sebidang tanah seluas 1.510 M² yang terletak di jalan perintis kemerdekaan kelurahan 5 ilir Palembang dan sebuah toko yang terletak di jalan segaran 15 ilir Palembang.

Munculnya keinginan mewakafkan sebagian harta peninggalan almarhum H. Komaruddin bin Abdul Roni berawal dari saran adik kandungnya H. M. Zaini bin Abdul Roni. Saran ini disetujui oleh H. Hasanuddin bin Abdul Roni (alm) selaku saudara tertua almarhum dan diikuti saudara almarhum lainnya. Pada mulanya sebidang tanah yang diwakafkan itu diperuntukan untuk membangun sebuah masjid, namun setelah meminta saran dari warga setempat bahwa lokasi tersebut jumlah masjid dan mushollah sudah cukup banyak bahkan terkadang kekurangan jamaah, maka diputuskan untuk membangun dan mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islam. Pada saat itu mereka mengadakan musyawarah dan dalam musyawarah itu pula sepakat untuk dibentuk panitia pelaksanaan pembangunan "*Pesantren dan Mushollah Nurul Qomar*" dan ditunjuk H. M. Zaini bin Abdul Roni selaku ketua panitia pelaksanaan pembangunan dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua pelaksana : H. M. Zaini bin Abdul Roni
Wakil ketua : M. Husni Tamrin bin Wahyuddin
Sekertaris : Zakaria Matjik
Wakil Sekertaris : M. Ali
Bendahara : R. H. Bambang Yuniarso

Semua anggota panitia pelaksana pembangunan dengan komitmen yang tinggi dengan dilandasi semangat ikhlas beramal hanya untuk mengharap ridho Allah ta'alah.

Seiring dengan proses pembangunan gedung, untuk mengukuhkan legitimasi pendidikan Islam ini pada tanggal 26 Agustus 1986 para pewakif membentuk sebuah yayasan berbadan hukum dengan nama “*Yayasan Pesantren Nurul Qomar*” dihadapan notaris Darbi, SH di Palembang dengan akta notaris nomor 102. Para pewakif sepakat mengangkat atau menunjuk K. H. M. Zen Syukri selaku ketua yayasan dan Drs. Zakaria Mattjik sebagai sekretaris. Kemudian setelah selesai pembangunan 2 unit gedung berlantai dua atau 18 lokal dan pada tanggal 7 Januari 1987 ketua panitia pembangunan menyerahkan kepada yayasan pondok pesantren Nurul Qomar.

Pondok pesantren Nurul Qomar yang berdiri pada tahun 1987 ini layaknya lembaga pendidikan Islam lainnya dalam perkembangannya mengalami pasang surut dan terjadi “*resuffle*” kepengurusan yayasan maupun struktur manajemen pondok pesantren. Pada tahun 1987, di masa kepemimpinan K. H. M. Zen Syukri selaku ketua yayasan pondok pesantren Nurul Qomar mulai dibuka jenjang pendidikan formal Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan kepala MI K. H. Kgs. Ahmad Syafi'i Yunus dan dibantu oleh tenaga guru alumni pondok pesantren modern Gontor ponorgo Abdud Daim, selanjutnya dibuka juga sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dengan kepala SLTP Drs. Ahmad Zainuri dan sekolah lanjut tingkat atas (SLTA) dengan kepala SLTA Drs. Jabaruddin. AR.

Pada tahun 1991-1992 semua fasilitas pondok pesantren modern nurul qomar sudah mulai lengkap, jenjang pendidikanpun semakin bervariasi mulai TK/TPA nomor unit 012 sampai sekolah lanjutan atas. Dan pada tahun yang sama terjadi

rekstruksi yayasan. Kepala MI yang dahulunya dijabat oleh K.H. Kbg. Ahmad Syafi'i digantikan oleh Ansyori, AR. Dibawah kepemimpinan Ansyori, AR Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qomar mengalami kemajuan pesat dan bahkan oleh pemerintah kota Palembang dijadikan Madrasah Ibtidaiyah percontohan. Namun masa jabatan Ansyori, AR tidak lama. Kemudian ia digantikan oleh Kms. Zainal (menantu ketua yayasan K.H M. Zen Syukri)

Begitulah sejarah singkat berdirinya yayasan pondok pesantren Nurul Qomar Palembang, sudah menjadi sunatullah bahwa untuk mendirikan dan mengelolah lembaga pendidikan Islam tidak semudah apa yang dibayangkan. Pondok pesantren Nurul Qomar yang berdiri dipusat kota metropolis Palembang banyak menghadapi tantangan yang sangat berat. Selain dihadapkan pada masalah intern yang bernuansa vested interest, juga dihadapkan pada permasalahan perubahan nilai-nilai dalam masyarakat metropolitan dan sebagai lembaga pendidikan Islam yang sangat komitmen dan concern dengan nilai-nilai keislaman semua problem itu hanya ibarat "kerikil" ditengah tumpukan bebatuan.⁵²

B. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : Nurul Qomar Palembang
2. NSM (Nomor Statistik Madrasah) : 111216710009
3. Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 706 Kel.
Lawang Kidul Ilir Timur II
4. Telepon/ HP : 0711-513863

⁵²*Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang*

5. Status Madrasah : Swasta (Terakreditasi)
6. Tahun didirikan : 1985
7. Tahun Operasional : 1997
8. Nomor dan Tanggal SK Piagam : Mf 9/1b/pp005/33/97, 11 Sept 1997
9. Luas Tanah : 1.510 M²
10. Luas Bangunan : 860 M²

C. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi MI Nurul Qomar Palembang

Visi utama pondok pesantren Nurul Qomar ini adalah untuk menyiapkan lembaga pendidikan terpadu dan unggul dalam iman dan takwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan Qur'ani dan berkepribadian Indonesia dengan faham ahku sunnah waljama'ah.

2. Misi MI Nurul Qomar Palembang

Sedangkan misi yang diemban oleh pondok pesantren Nurul Qomar adalah :

- a. Menanamkan aqidah, syari'ah, dan akhlak karimah
- b. Meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dapat menjawab segala tantangan zaman
- c. Menyiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan segala lapisan masyarakat dilandasi sikap saling asah, asih dan asuh⁵³

⁵³*Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang*

D. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun keadaan sarana dan prasarana pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di MI Nurul Qomar Palembang yang dikelolah akan kami gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4
Daftar Sarana dan Prasarana ruang

No	Ruangan/ Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas 1-6	6	Baik
2	Ruang kantor/dewan guru	1	Baik
3	Ruang kepala madrasah	1	Baik
4	Ruang tata usaha	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Kurang Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Laboratorium Multimedia	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	WC guru	2	Baik
11	WC siswa	1	Baik
12	Masjid/ mushollah	1	Baik
13	Aula/gedung pertemuan	1	Baik
14	Ruang keterampilan/ kesenian	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang

Dari tabel di atas hampir semua ruangan/bangunan di MI Nurul Qomar Palembang terawat dengan baik karena dalam pemeliharaan gedung baik ruangan maupun bangunan, langsung dibawah pengawasan kepala sekolah dan kepala tata

usaha di MI Nurul Qomar Palembang, selanjutnya baik siswa maupun siswi serta guru ikut terlibat dalam menjaga dan merawat fasilitas tersebut.

E. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di MI Nurul Qomar Palembang ini sudah cukup lengkap meskipun ada beberapa ruangan yang belum memadai namun fasilitas sarana dan prasarana tersebut telah digunakan dengan semestinya serta dipelihara dengan baik. Fasilitas sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan memadai dapat membantu terlaksananya proses belajar mengajar disekolah,

Adapun fasilitas, sarana dan prasarana yang terdapat di MI Nurul Qomar Palembang adalah sebagai berikut :

1. Ruang kelas

Ruang kelas ditata sesuai dengan peta yang terlampir dan dilengkapi dengan fasilitas kelas, tapi fasilitas ini masih kurang menunjang kegiatan dalam proses belajar mengajar.

2. Ruang kantor/dewan guru

Digunakan untuk guru beristirahat setelah mengajar dan menyelesaikan tugas dan beberapa fasilitas yang ada di ruangan kantor/ dewan guru ini yaitu: 2 set kursi serta meja, kipas angin, kaca, alat pembersih ruangan serta pewangi ruangan

3. Ruang kepala madrasah

Ruang ini digunakan oleh kepala sekolah untuk menjalankan tugasnya dan didalam ruangan ini difasilitasi dengan 1 unit kursi serta meja, lemari, dan laptop untuk membantu kepek menjalankan tugasnya.

4. Ruang tata usaha

Ruang tata usaha letaknya berdekatan dengan ruang kepek, sedangkan fungsi dari ruang tata usaha ini adalah untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Sedangkan fasilitas yang ada di ruangan ini antara lain: 3 unit komputer, 1 unit tempat print, ATK, jam, kipas angin, serta satu unit lemari

5. Perpustakaan

MI Nurul Qomar memiliki 1 buah perpustakaan yang dibangun untuk mendukung peningkatan pengetahuan, wawasan serta keterampilan siswa. Saat ini MI Nurul Qomar mempunyai 1 orang pustakawan yang bertugas mencatat keluar masuknya buku-buku koleksi perpustakaan dan ruangan ini mempunyai fasilitas berupa buku-buku pelajaran untuk anak MI selain itu juga beberapa buku lainnya, satu set kursi dan meja untuk anak-anak ketika berada diperpustakaan. Perpustakaan ini dapat dipergunakan kepada staf dan siswa yang terdaftar.

6. Ruang UKS

Ruang kesehatan/ Unit Kesehatan Sekolah (UKS) di MI Nurul Qomar ini sudah cukup baik dan lengkap. Fasilitas serta peralatan kesehatan yang terdapat di ruang UKS ini meliputi: tempat tidur, kasur, bantal, kotak P3K, obat-obatan, serta timbangan untuk mengukur berat badan dan ruangan ini digunakan untuk merawat siswa yang sakit ringan atau mendadak sakit ketika sekolah

7. Kamar kecil (WC)

Kamar kecil (WC) di MI Nurul Qomar ini sudah cukup bersih dan memadai, di MI ini terdapat 3 ruang kamar kecil (WC) yang dipergunakan sesuai dengan ketentuan yaitu 2 kamar kecil (WC) untuk guru dan 1 kamar kecil (WC) untuk siswa.

8. Masjid/ mushollah

Masjid bisa digunakan untuk siapa saja baik anak-anak serta staf guru dll untuk melakukan ibadah sholat sunnah dan wajib ketika berada di MI dan masjid ini terletak di dekat asrama putri pondok pesantren Nurul Qomar Palembang.

9. Aula/gedung pertemuan

Digunakan untuk rapat antar guru maupun ketika mengadakan acara-acara yang diadakan oleh pihak sekolah.

10. Pengelolaan kelas

Kelas sebagai tempat terjadinya proses belajar mengajar dan merupakan sarana yang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Pengelolaan kelas di MI Nurul Qomar Palembang diatur oleh wali kelas masing-masing, disamping itu juga dibentuk perangkat kelas seperti: ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris dan bendahara dengan tujuan agar pengelolaan kelas dapat berjalan dengan baik.

11. Pengaturan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk siswa di MI Nurul Qomar Palembang disesuaikan dengan jumlah murid yang ada di kelas. Untuk kelas yang jumlah muridnya 20-30 orang, kursi disusun dalam bentuk lajur dan baris yang terdiri dari 4 lajur dan 5 baris.

Setiap baris terdiri dari 2 buah kursi dan 1 buah meja yang ditempati oleh 2 orang siswa.

12. Pengaturan perabotan kelas

Pengaturan perabotan kelas menjadi tanggung jawab bersama warga kelas yang dikoordinir oleh wali kelas masing-masing. Pada umumnya setiap kelas mempunyai perabotan kelas dan sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti: papan tulis, spidol, penghapus dan mistar. Di setiap kelas juga terdapat daftar hadir siswa, denah tempat duduk, buku kemajuan kelas, dan daftar piket.

13. Tata ruang kelas

Setiap tembok kelas terdapat gambar-gambar, lukisan, kalender, gambar-gambar pahlawan, dan meja guru agak sejajar dengan papan tulis serta menghadap meja siswa. Secara umum, ruang kelas sudah ditata dengan baik sehingga dapat menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Secara umum tata kelas yang digunakan oleh MI Nurul Qomar Palembang dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Kelas berukuran 4x4 meter
- b. Kelas berventilasi
- c. Kelas berlantai semen
- d. Meja dan kursi dalam kondisi baik dan dapat menampung 20-30 siswa
- e. Tiap kelas memiliki 2 papan tulis
- f. Setiap kelas mempunyai 1 set meja dan kursi guru
- g. Sebuah papan absen

- h. Jadwal piket harian dan mata pelajaran
- i. Kalender
- j. Lambang burung garuda
- k. Gambar presiden dan wakil presiden

Dari gambaran perabot kelas diatas, bahwa kelas dan fasilitas yang digunakan oleh MI Nurul Qomar Palembang cukup baik sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik.

F. Kondisi Objektif MI Nurul Qomar Palembang

1. Keadaan Guru MI Nurul Qomar Palembang

Jumlah guru atau pendidik di MI Nurul Qomar Palembang seluruhnya berjumlah 15 orang yang terdiri dari guru honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MI Nurul Qomar Palembang dapat dilihat pada struktur organisasi MI Nurul Qomar Palembang dan daftar pembagian tugasnya sebagai berikut:

Tabel 5
Keadaan Guru dan Pegawai MI Nurul Qomar Palembang

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Jabatan
1	Ramadonsyah, S. Pd. I	S1	Pendidikan Agama Islam	Kepala Sekolah
2	Arna Suryati, S.Pd	S1	Ekonomi Akutansi	Waka Kurikulum
3	Nuriah, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Guru Kelas/ Bendahara
4	Drs. Maruzi Tarmizi	S1	Pendidikan	Guru Kelas

			Agama Islam	
5	Hamidah, S.Pd	S1	PGSD	Guru Kelas
6	Umami Kalsum, S.Pd	S1	PGSD	Guru Kelas
7	Alisnawati, S.Pd. I	S1	Bahasa Arab	Guru Kelas
8	Okti Ayu Indah L, S.Pd	S1	PGSD	Guru Kelas
9	Maria Ulfa, S.Pd	S1	Pendidikan Matematika	Guru Matematika
10	Siti Elly	S1	Bahasa Arab	Guru Bahasa Arab
11	Maulana	S1	Pendidikan Olahraga	Guru Olahraga
12	Nyimas Zuairiyah	SMEA	Jurusan Komputer	TU
13	Nini Artika	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Guru Bahasa Inggris
14	Nurul Hidayah, M.Pd	S2	Pendidikan Agama Islam	Guru Kelas
15	Suparman Sulan	SMA	-	Keamanan

Sumber: Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang

Dari tabel keadaan guru dan pegawai di MI Nurul Qomar Palembang, hampir rata-rata semua guru yang mengajar disana pendidikan terakhirnya adalah S1 dengan bidang studi berbeda-beda yang meliputi 2 orang guru S1 jurusan Pendidikan Agama Islam, 3 orang guru S1 jurusan PGSD, 2 orang guru S1 jurusan Bahasa Arab, 1 orang guru S1 jurusan Ekonomi Akutansi, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris serta Pendidikan Bahasa Indonesia, 1 orang TU dari SMEA dan 1 orang guru S2 jurusan pendidikan agama Islam.

2. Keadaan Siswa MI Nurul Qomar Palembang

Siswa MI Nurul Qomar Palembang ada yang bertempat tinggal yang tidak jauh dari lokasi MI dan ada juga yang bertempat tinggal jauh dari lokasi MI. Adapun latar belakang siswa di tinjau dari tingkat ekonomi orang tua mereka yang beragam, ada yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah sampai keluarga yang mampu.

Jumlah siswa yang terdaftar di MI Nurul Qomar Palembang pada tahun ajaran 1016-2017 berjumlah 140 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6
Keadaan Siswa/siswi di MI Nurul Qomar Palembang
Tahun 2016-2017

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	15	13	28
2	II	17	12	29
3	III	10	12	22
4	IV	4	10	14
5	V	9	13	22
6	VI	15	7	22
Jumlah Keseluruhan Siswa/siswi				137

Sumber: Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang

Untuk tahun ajaran 2016-2017 jumlah seluruh siswa adalah 447 orang siswa dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7

Jumlah kelas siswa/siswi di MI Nurul Qomar Palembang

No	Kelas	Jumlah Rombel
1	I	1
2	II	1
3	III	1
4	IV	1
5	V	1
6	VI	1

Sumber: Dokumentasi MI Nurul Qomar Palembang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penerapan Media *Flip Chart*

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Nurul Qomar Palembang sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Agustus 2017 untuk mengetahui kondisi yang ada di MI Nurul Qomar Palembang. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun yang menjadi tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas V mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Guru menyusun RPP pada materi tentang Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
 - b. Guru menyusun soal-soal *pre-test* dan *pos-test* dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 item soal

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian di kelas V MI Nurul Qomar Palembang sebagai berikut:

- a. Apresiasi serta pengulangan kembali sekilas penjelasan tentang pembelajaran IPS tentang Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam

memproklamasikan kemerdekaan kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pre-test*.

- c. Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa untuk membagi kelompok dan melakukan pembelajaran IPS Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan menggunakan media *flip chart* di dalam kelas.
- d. Pemberian soal *post-tes* IPS materi Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

3. Tahapan Penutup

- a. Guru mengkoreksi kesalahan siswa
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
- c. Melafalkan hamdalah dan salam.

Setelah melakukan observasi peneliti melakukan uji validasi RPP dan soal pre-tes, post-tes dengan dua dosen dan satu guru mata pelajaran sebelum peneliti penelitian di lapangan. Peneliti melakukan uji validasi kepada pakar ahli bapak Edwin Nurdiansyah, M.Pd dan ibu Septi Rotari, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang), Nurul Hidayah, M. Pd (guru mata pelajaran IPS).

Adapun komentar validator mengenai uji validasi RPP dan soal pre-tes, pos-tes adalah sebagai berikut:

1. Menurut validator Edwin Nurdiansyah, M.Pd

Bagian RPP	Bagian soal	Komentar
1. Bagian metode pembelajaran	-	Metedo yang digunakan harus sesuai dengan media dan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran
2. -	Soal tes	Soal pre test dan post test alangkah lebih baiknya jika disamakan saja karna itu lebih mempermudah anda sebagai peneliti dalam meneliti dan mengukur apakah ada perbedaan setelah menggunakan media dengan sebelum menggunakan media
3. Acc	-	-

2. Menurut Septi Rotari, M.Pd

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. KKO (Kata kerja operasional)	-	Pada kegiatan pembelajaran baik bagian pendahuluan, inti dan penutup harus menggunakan kata kerja operasional
2. Mengamati dan		Perbaiki cara penulisan

penutup		
3. -	Soal pre-tes	Perhatikan penulisan dan penyusunan kalimat
4. Acc	-	-

3. Menurut Nurul Hidayah, M. Pd

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. Ditambahkan karakter siswa	-	Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa terhadap materi baru yang akan disampaikan serta di harapkan siswa memiliki sikap yang berakhlakul karimah
2. Judul materi dicantumkan		Agar siswa jelas materi apa yang akan di pelajari
3. -	Soal pre test post test	Harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan dan di sarankan menggunakan buku pegangan sekolah ketika penelitian di sekolah
4. Acc	-	-

Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah dibuat penulis dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP. Sedangkan lembar validasi soal pre-tes, post-

tes di lakukan tujuannya untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap isi materi tertentu. Hasil dari validasi RPP dengan 3 indikator dengan soal pre-tes dan post test 20 soal pilihan ganda. Setelah RPP dan soal pre-tes, post-tes sudah valid peneliti melakukan penelitian di lapangan.

Peneliti melaksanakan penelitian pada tahun ajaran 2017/2018 dimulai tanggal 5-21 Febuari pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dalam mempelajari materi Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Populasi penelitian terdiri dari kelas V dengan sampel 22 siswa. Sebelum kegiatan penelitian ini dilaksanakan terlebih dahulu menentukan materi, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, serta menyusun lembar tes soal *pre-test* dan *post-test*.

B. Deskripsi Proses Pembelajaran Siswa Pada Saat Penerapan Media *Flip Chart*

Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa di MI Nurul Qomar Palembang peneliti menganalisis secara kaulitatif yaitu selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan observasi dan mengamati bagaimana keadaan siswa selama dalam proses pembelajaran. Observasi tersebut dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan siswa dan guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran apakah selama proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang memperhatikan penjelasan guru atau tidak, dan apakah ada siswa yang mengantuk dan bosan dikelas apa tidak selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

Dari keseluruhan siswa/i di MI Nurul Qomar Palembang yang berjumlah 137 siswa, di ambil data sampel penelitiannya sebanyak 22 orang siswa yang menjadi

sampel yaitu keseluruhan dari siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang dan hasil yang diperoleh data :

Tabel 8

Lembar Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran di Kelas V MI Nurul Qomar Palembang

No	Nama siswa	Aktivitas					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Aisyah	✓	✓		✓	✓	Baik
2.	Angel Putri Nabila	✓	✓	✓	✓		Baik
3.	Azzahra Rahmadhani	✓	✓		✓	✓	Baik
4.	Cinta Asmara	✓	✓	✓		✓	Baik
5.	Dina Maratush S		✓	✓	✓	✓	Baik
6.	Fatur Ramadhan	✓	✓	✓	✓		Baik
7.	Ferlina Farda	✓	✓	✓		✓	Baik
8.	Ghina Mutiara Ilham		✓	✓	✓	✓	Baik
9.	Hanny Nabila Chalisa	✓	✓	✓	✓		Baik
10.	Keyzia Putri Feliza	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
11.	RA Adinda Zulfa Al M	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
12.	M. Ardiansyah	✓	✓	✓	✓		Baik
13.	M. Alan Chaniago	✓		✓	✓	✓	Baik
14.	M. Fikri Akbar	✓		✓	✓	✓	Baik
15.	M. Hendra Dermawan	✓		✓	✓	✓	Baik
16.	M. Nadhir Hari Aithaf		✓	✓	✓	✓	Baik
17.	M. Rizky Anandhio S	✓	✓		✓	✓	Baik
18.	M. Azzam Al Insyirah	✓	✓	✓	✓		Baik
19.	M. Anbiya Adiy S	✓	✓		✓	✓	Baik
20.	Naya Fadilah		✓	✓	✓	✓	Baik

21.	Siti Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
22.	Thalita Anggreani		✓	✓	✓	✓	Baik

Keterangan Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
3. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
4. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Keterangan kategori :

1. Sangat baik = jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik = jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup baik = jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang baik = jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak baik = jika satu indikator penilaian yang muncul

Dan dari penjelasan tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkan media *flip chart* hampir rata-rata siswa bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran nya dibandingkan dengan ketika guru sebelum menerapkan media *flip chart* masih ada siswa yang mengantuk di kelas dan tidak aktif dalam proses pembelajaran dan dapat dilihat juga dari hasil belajar dibawah ini banyak siswa yang memperoleh nilai yang jauh lebih baik dari sebelum di terapkannya media *flip chart*.

C. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-Test*) Dan Sesudah (*Post-Test*) Diterapkan Media *Flip Chart* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang.

Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperoleh dari nilai siswa hasil pre-test dan post-test yang peneliti lakukan dalam pelajaran IPS.

proses dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti.

Dalam kegiatan pembelajaran ini pertama peneliti memberi salam kemudian mengkondisikan kelas, mengabsen siswa yang tidak hadir kemudian membagikan soal *pre-test*. Sebelum siswa mulai mengerjakan soal yang berjumlah 20 soal pilihan ganda, peneliti menyampaikan petunjuk untuk mengerjakan soal. Setelah siswa mengerjakan soal, peneliti menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dipertemuan selanjutnya

Kemudian pertemuan ke dua proses belajar mengajar pun di mulai dengan pembahasan materi Peristiwa menjelang proklamasi dengan menggunakan media *flip chart* setelah kegiatan pembelajaran berakhir peneliti menyampaikan kegiatan belajar mengajar untuk pertemuan berikutnya akan di gunakan kembali dalam proses pembelajaran yang akan datang, kemudian peneliti memberikan salam penutup untuk mengakhiri kegiatan belajar-mengajar.

Pada pertemuan berikutnya yaitu pertemuan ketiga kegiatan pembelajaran terfokuskan pada materi Tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan bagaimana cara menghargai jasa tokoh proklamasi dengan menerapkan media *flip chart*. Pertama peneliti memberi salam sebagai awal suatu proses pembelajaran kemudian berdoa bersama-sama sebelum memulai belajar, Peneliti mempersiapkan media papan *flip chart* tentang tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan cara menghargai jasa tokoh proklamasi, kemudian mengamati gambar serta tulisan-tulisan yang ada di media, peneliti

bertanya jawab dengan siswa, dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi yang dipelajari setelah itu siswa dibagi 4 kelompok, peneliti memberikan tugas dan arahan kemudian setiap kelompok mencatat hasil diskusi dan maju kedepan menjelaskan hasil diskusinya

Setelah kegiatan di atas selesai, peneliti menjelaskan beberapa hal baru yang masing-masing siswa temukan berkaitan dengan materi pembelajaran pada saat itu kemudian untuk menutup pembelajaran guru menyimpulkan materi pembelajaran dan peneliti memberikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya, selanjutnya bersama-sama melafalkan hamdalah untuk mengakhiri pembelajaran setelah itu peneliti mengadakan *post-tes* untuk mengambil data hasil belajar siswa setelah diadakan proses pembelajaran.

Data di ambil dengan memberikan *post-tes* yang berjumlah 20 soal pilihan ganda yang mencakup berbagai soal yang mengarah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang. Pada saat tes berlangsung, siswa tidak di perbolehkan untuk berkerjasama dan tes di kerjakan masing-masing.

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum (*Pre-Tes*) Diterapkan Media *Flip Chart* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang.

Sebelum dilakukan kegiatan menerapkan media *flip chart* peneliti terlebih dahulu memperkenalkan siswa dan menyampaikan maksud penelitian. Peneliti menggunakan metode tes untuk mendapatkan data diperoleh dari nilai siswa hasil pre-test dan post-test yang peneliti lakukan dalam pelajaran IPS kemudian peneliti memberikan tes

awal dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Tes diberikan berupa tes pilihan ganda tujuan pembelajaran pre-test ini adalah untuk melihat pengetahuan awal sebelum diberikan perlakuan pada siswa.

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas V MI Nurul Qomar Palembang

No	X	F
1	70	1
2	65	4
3	60	5
4	55	3
5	50	3
6	45	3
7	40	2
8	30	1
	415	N=22

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh skor hasil belajar siswa sebelum diterapkan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang. Setelah didapat data hasil belajar siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang maka dilakukan penskoran data, pertama urutkan data dari terendah sampai terbesar. Setelah di urutkan, data distribusikan ke dalam tabel distribusi.

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Sebelum (*pre-test*) diterapkan Media *Flip Chart*
Pada Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

No	X	F	F_x	X ($X-M_x$)	X^2	FX^2
1	70	1	70	16	256	256
2	65	4	260	11	121	484
3	60	5	300	6	36	180
4	55	3	165	1	1	3
5	50	3	150	-4	16	48
6	45	3	135	-9	81	243
7	40	2	80	-14	196	392
8	30	1	30	-24	576	576
	415	N= 22	1190	-17	1283	2182

Pada hasil pre test untuk hasil siswa, 22 siswa yaitu 9 laki-laki dan 13 perempuan memperoleh nilai. Dari hasil yang disebarkan responden, didapatkan data tentang hasil tes belajar IPS sebelum diterapkan media *flip chart*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan dilakukan berdasarkan dari hasil analisis statistik dari tes akhir nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 54 dan standar deviasi 9,95.

- a. Menentukan Mean Atau Nilai Rata-Rata

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1190}{22} = 54$$

- b. Menentukan Standar Deviasi

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} = \sqrt{\frac{2182}{22}} = \sqrt{99,81} = 9,95$$

Mencari nilai Tinggi, Sedang, Rendah. Dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

$M + 1. SD$	—————→	Tinggi
Nilai $M - 1. SD$ s.d $M + 1. SD$	—————→	Sedang
$M - 1. SD$	—————→	Rendah

Untuk lebih lanjut perhitungan pengelompokan dapat di lihat pada skala di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_X + 1. SD_X \\ &= 54 + 1. 9,95 \\ &= 63,95 \text{ di bulatkan } 64 \text{ (kategori tinggi } 64 - \text{ keatas)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_X - 1. SD \quad \text{sampai dengan} \quad M + 1. SD \\ &= 54 - 1. 9,95 \quad \quad \quad = 54 + 1. 9,95 \\ &= 44, 05 \text{ di bulatkan } 44 \quad \quad \quad = 63, 95 \text{ dibulatkan } 64 \\ &\text{(Kategori sedang berkisar } 44 \text{ sampai } 64) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_X - 1. SD \\ &= 54 - 1. 9,95 \\ &= 44, 05 \text{ dibulatkan } 44 \text{ (Nilai terendah } 44 \text{ kebawah)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pre-test, maka diperoleh “skor mentah” hasil belajar IPS siswa sebelum diterapkan media *flip chart* di kelas V MI Nurul Qomar Palembang untuk mengetahui persentase hasil belajar pre-test siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang yang tergolong tinggi, sedang, rendah dapat kita lihat tabel berikut ini:

Tabel 11
Hasil Persentase Belajar Siswa Sebelum di Terapkan Media *Flip Chart* Pada Siswa Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

Kelompok	Nilai	Persentase	Frekuensi
Tinggi	64 ke atas	22,72%	5 orang
Sedang	44 sd 64 sedang	63,63%	14 orang
Rendah	44 ke bawah	13,63%	3 orang
Jumlah		100%	N= 22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum di terapkan media *flip chart* yang tergolong tinggi adalah sebanyak 5 orang siswa (22,72%), siswa yang tergolong sedang sebanyak 14 orang (63,63%) sedangkan siswa yang tergolong rendah sebanyak 3 orang (13,63%) dikarenakan tidak dapat mengerjakan soal dengan baik karena siswa tidak memahami materi sehingga ketika diberi soal siswa tidak mampu mengerjakannya. Demikian hasil belajar siswa sebelum diterapkan media *flip chart* pada siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah (Post-Test) Diterapkan Media *Flip Chart* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang.

Post-tes dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung. Analisis data post-tes ini digunakan untuk mengetahui menguji hipotesis yang diajukan serta untuk mengetahui hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap muka. Setiap pertemuan diadakan tes guna untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Dari hasil yang disebarkan responden, didapatkan data tentang hasil tes IPS setelah diterapkan media *flip chart* setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data.

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas V MI Nurul Qomar Palembang

No	Y	F
1	100	1
2	95	3
3	85	4
4	80	8
5	75	4
6	70	1
7	65	1
	570	N=22

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh skor hasil belajar siswa sesudah diterapkan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang. Setelah didapat data hasil belajar siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang maka dilakukan penskoran data, pertama urutkan data dari terendah sampai terbesar. Setelah di urutkan, data distribusikan ke dalam tabel distribusi.

Tabel 13
Hasil Belajar Siswa Sesudah (*post-test*) diterapkan Media *Flip Chart*
Pada Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

No	Y	F	F_y	X ($X-M_y$)	Y^2	FY^2
1	100	1	100	18	324	324
2	95	3	285	13	169	507
3	85	4	340	3	9	36
4	80	8	640	-2	4	32
5	75	4	300	-7	49	169
6	70	1	70	-12	144	144
7	65	1	65	-17	289	450
	570	N= 22	1800	-4	988	1662

Pada hasil *post-test* untuk hasil siswa, 22 siswa yaitu 9 laki-laki dan 13 perempuan memperoleh nilai. Dari hasil yang disebarkan responden, didapatkan data tentang hasil tes belajar IPS sesudah diterapkan media *flip chart*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan dilakukan berdasarkan dari hasil analisis statistik dari tes akhir nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 82 dan standar deviasi 8,69

- a. Menentukan Mean Atau Nilai Rata-Rata

$$M_y = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1800}{22} = 82$$

- b. Menentukan Standar Deviasi

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}} = \sqrt{\frac{1662}{22}} = \sqrt{75,54} = 8,69$$

Mencari nilai Tinggi, Sedang, Rendah. Dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

$M + 1. SD$	—————▶	Tinggi
Nilai $M - 1. SD$ s.d $M + 1. SD$	—————▶	Sedang
$M - 1. SD$	—————▶	Rendah

Untuk lebih lanjut perhitungan pengelompokan dapat di lihat pada skala di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M_y + 1. SD_y \\
 &= 82 + 1. 8,69 \\
 &= 90,69 \text{ di bulatkan } 91 \text{ (kategori tinggi } 91 - \text{ keatas)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M_y - 1. SD \quad \text{sampai dengan} \quad M + 1. SD \\
 &= 82 - 1. 8,69 \qquad \qquad \qquad = 82 + 1. 8,69 \\
 &= 73,31 \text{ di bulatkan } 73 \qquad \qquad \qquad = 90,69 \text{ dibulatkan } 91 \\
 &\text{(Kategori sedang berkisar } 73 \text{ sampai } 91)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M_y - 1. SD \\
 &= 82 - 1. 8,69 \\
 &= 73,31 \text{ dibulatkan } 73 \text{ (Nilai terendah } 73 \text{ kebawah)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil post-test, maka diperoleh “skor mentah” hasil belajar IPS siswa sesudah diterapkan media *flip chart* di kelas V MI Nurul Qomar Palembang untuk mengetahui persentase hasil belajar post-test siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Nurul Qomar Palembang yang tergolong tinggi, sedang, rendah dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 14
Hasil Belajar Siswa Sesudah (*post-test*) di Terapkan Media *Flip Chart* Pada Siswa Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

Kelompok	Nilai	Persentase	Frekuensi
Tinggi	91 ke atas	18,18%	4 orang
Sedang	73 sd 91 sedang	72,72%	16 orang
Rendah	73 ke bawah	9,09%	2 orang
Jumlah		100%	N= 22

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sesudah di terapkan media *flip chart* yang tergolong tinggi adalah sebanyak 4 orang siswa (18,18%), siswa yang tergolong sedang sebanyak 16 orang (72,72%) sedangkan siswa yang tergolong rendah sebanyak 2 orang (9,09%) demikian hasil belajar siswa sesudah diterapkan media *flip chart* pada siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

D. Analisis Pengaruh Penerapan Media *Flip Chart* Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

Pada bab ini analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan menggunakan media *flip chart* materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam

memproklamasikan kemerdekaan berdasarkan pengalaman pada siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang.

Adapun untuk mengetahui apakah media *flip chart* yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan berdasarkan pengalaman siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang. Peneliti memberikan tes tertulis kepada 22 orang siswa sebelum diterapkannya media dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsi hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan/tidak ada perbedaan yang signifikan media *flip chart* terhadap materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan berdasarkan pengalaman siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang. Uji hipotesis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa apakah dengan menggunakan media *flip chart*, hasil belajar siswa dapat meningkat atau lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media *flip chart* apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari pada t_t maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

Dari hasil tes belajar yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang dalam menyelesaikan soal tes IPS yang terbentuk pilihan ganda pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan mendapatkan hasil belajar yang baik dilihat dari analisi data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada pertemuan awal

dan akhir. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hasil belajar siswa diadakan tes pada akhir pertemuan. Tes diadakan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap pemahaman belajar siswa dalam memahami materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Dalam proses pembelajaran menggunakan media *flip chart* terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan hal ini diperkuat pula dari hasil tes akhir siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar, dalam hal ini hasil belajar siswa meningkat. Hipotesis dalam penelitian ini ada atau tidak ada Pengaruh Penerapan Media *Flip Chart* Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

Dari hasil kegiatan penerapan media *flip chart* terlihat bahwa siswa berusaha mendengarkan penjelasan dengan materi yang telah dipelajari dengan demikian siswa lebih memahami materi yang telah diberikan dan dalam menyelesaikan soal, terdapat peningkatan yang signifikan oleh siswa-siswi tersebut.

Kegiatan penelitian ini telah berhasil menemukan bahwa media *flip chart* baik digunakan untuk mengajar berdasarkan pengalaman pada siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang. Dalam rangka uji coba media *flip chart* ini dilaksanakan penelitian lanjutan, dengan hipotesis Nihil.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan proses pembelajaran siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan proses pembelajaran siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

Dalam hubungan ini dari sejumlah 22 orang siswa MI Nurul Qomar Palembang yang ditetapkan menjadi sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa nilai *pre-test* (sebelum diterapkannya media *flip chart*) dan *post-test* (sesudah diterapkan media *flip chart*). Untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan media *flip chart* terhadap hasil belajar siswa

maka diadakan perhitungan tes “t” untuk satu sampel kecil, dari pelaksanaan penelitian yang di lakukan peneliti di peroleh hasil belajar siswa yakni:

Tabel 15
Perhitungan Dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil
Tentang Pengaruh Penerapan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa
kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

No	Nama siswa	Hasil Belajar Siswa		D (X - Y)	D ² (X-Y) ²
		Sebelum menggunakan medis <i>flip</i> <i>chart</i> (X)	Sesudah menggunakan media <i>flip</i> <i>chart</i> (Y)		
1	Aisyah	40	80	-40	1600
2	Angel Putri Nabila	45	65	-20	400
3	Azzahra Rahmadhani	65	70	-19	25
4	Cinta Asmara	55	75	-5	400
5	Dina Maratush S	50	80	-20	900
6	Fatur Rahmadan	60	80	-30	400

7	Ferlina Farda	30	95	-20	-484
8	Ghina Mutiara Ilham	65	100	-65	4225
9	Hanny Nabila Chalisa	65	95	-30	900
10	Keyzia Putri Feliza	60	80	-20	400
11	RA Adinda Zulfa Al M	70	75	-5	25
12	M. Ardiansyah	45	80	-35	1225
13	M. Alan Chaniago	55	95	-40	1600
14	M. Fikri Akbar	65	80	-15	225
15	M. Hendra Dermawan	50	85	-35	1225
16	M. Nadhir Hari Aithaf	60	85	-25	625
17	M. Rizky Anandhio S	55	85	-30	900
18	M. Azzam Al Insyirah	45	75	-30	900
19	M. Anbiya Adiy S	50	80	-30	900
20	Naya Fadilah	60	75	-15	225
21	Siti Nuraini	40	80	-40	1600
22	Thalita Anggreani	60	85	-25	625
	N=22	1190	1955	-575	19325

Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$, maka dapat diketahui besarnya deviasi standar perbedaan skor antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

1. Mencari mean antara skor variabel 1 dan variabel II

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$= \frac{-575}{22} = -26,13$$

2. Mencari deviasi standar dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
S_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
&= \sqrt{\frac{19325}{22} - \left(\frac{-575}{22}\right)^2} \\
&= \sqrt{878 - (-26,13)^2} \\
&= \sqrt{878 - 682,77} \\
&= \sqrt{195,23} \\
&= 13,97
\end{aligned}$$

3. Mencari standar Error dengan rumus

$$SEM_D = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,97}{\sqrt{22-1}} = \frac{13,97}{\sqrt{21}} = \frac{13,97}{4,58} = 3,05$$

4. Mencari “t” atau t_0

$$t_0 = \frac{M_D}{SEM_D} = \frac{-26,13}{3,05} = -8,56$$

5. Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db nya:

$$df \text{ atau } db = (N-1) = 22-1 = 21$$

Dengan demikian df sebesar 21, maka di peroleh t_{tabel} sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% = 2,09
- Pada taraf signifikansi 1% = 2,86

Dengan membandingkan besarnya “t” yang di peroleh dalam perhitungan ($t_0 = -8,56$) lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%), $2,09 < -8,56 > 2,86$.

Jika hasil belajar siswa saja meningkat dengan di terapkan media *flip chart* berarti dalam proses pembelajaran media ini memiliki keunggulan dan kelebihan tersendiri dalam proses pembelajaran nya siswa lebih aktif, mudah memahami dan bersemangat

dalam belajar ini bisa di lihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sebelum diterapkan media *flip chart*.

Dengan demikian berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “pengaruh penerapan media *flip chart* pada mata pelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan proses pembelajaran siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang” diterima dan hipotesis nihil (H_o) di tolak. Maka dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan media *flip chart* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan di MI Nurul Qomar Palembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab-bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran di MI Nurul Qomar Palembang sudah berlangsung secara efektif bisa dilihat dari lembar observasi siswa dalam proses pembelajaran selama diterapkan media *flip chart* selama proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkan media *flip chart* hampir rata-rata siswa bersemangat dan aktif dalam proses pembelajarannya dibandingkan dengan ketika guru sebelum menerapkan media *flip chart* masih ada siswa yang mengantuk di kelas dan tidak aktif dalam proses pembelajaran dan dapat dilihat juga dari hasil belajar dibawah ini banyak siswa yang memperoleh nilai yang jauh lebih baik dari sebelum diterapkannya media *flip chart*.
2. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan media *flip chart* di kelas v pada mata pelajaran IPS materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan yang tergolong tinggi sebanyak 5 orang siswa (22,72%), tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (63,63%) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang siswa (13,63%) dan hasil belajar siswa sesudah diterapkan media *flip chart* yang tergolong tinggi sebanyak 4

orang siswa (18,18%), tergolong sedang sebanyak 16 orang siswa (72,72%) dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (9,09%).

3. Terdapat pengaruh penerapan media *flip chart* terhadap proses pembelajaran siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di MI Nurul Qomar Palembang. Hal ini dapat dilihat dari observasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran tersebut berlangsung yakni dengan uji hipotesisnya dari t_{hitung} sebesar ($t_o = 8,56$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{tabel 5\%} = 2,09$ dan $t_{tabel 1\%} = 2,86$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,09 < 8,56 > 2,86$. Dengan demikian t_o lebih besar dari pada t_t baik dari taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%.

B. SARAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hendaknya guru di MI Nurul Qomar Palembang untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran salah satunya bisa dengan menggunakan media *flip chart* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian penerapan media *flip chart* ini dapat dijadikan kajian pustaka, dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awaludin, Latief. 2012. *Kementrian Agama RI Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*. Jakarta: WALI Oasis Terrace Resident
- Budiarto, Giran. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Untuk SD/MI Kelas V*. Depok: Arya Duta.
- Dewiyanti, Susi Ratna. 2016. *Pandangan siswa terhadap proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah yayasan pendidikan islam batumarta II kecamatan lubuk raja kabupaten OKU*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Djamarah, Syaifil Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Jami' Al'ulum wa Al-hikam, cet ke-10 tahun 1432 H Ibnu Rjab Al-Hambali, Penerbit: Muassasah Ar-Risalah
- Kadir, Abdul Dkk. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Khalilullah, M. tt. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SD/MI*. 2008. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran terpadu tematik (teori, praktik dan penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Kustandi, Cecep. 2013. *Media pembelajaran manual dan digital*. Bogor, Ciawi: Gahlia Indonesia.
- Mangunsuwito. 2011. *Kamus Saku Ilmiah Populer*. Jakarta: Widytama Pressindo.
- Muslihah. 2017. *Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran di madrasah ibtidaiyah Al-Adli Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Mustaji. 1996. *Media pendidikan dan latihan*. Surabaya: Universitas Press IKIP.
- Pratiwi, Athiyyah ranie. 2016. *Pengaruh penerapan media flip chart terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di madrasah ibtidaiyah Ma'had*

- Islamy Palembang*. Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah. 2012. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Serjana*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Rachmah, Huriyah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Retsoatmojo, Tedjo Narsoyo. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riyana, Cepi dan Rudi Susilana. 2012. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sadiman, Arief S dkk. 2005. *Media Pembelajaran Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- S, Ika kurnia wati. 2016. *Penggunaan media flip chart dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah al-awwal Palembang*. Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudijono, Anas. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsiro.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warsita, Bambang. 2009. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR WAWANCARA

Diajukan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Nurul Qomar Palembang

1. Berapa jumlah siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang?
2. Berapa KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V di MI Nurul Qomar Palembang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Nurul Qomar Palembang?
4. Apa kesulitan yang Ibu alami ketika mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Nurul Qomar Palembang?
5. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan-kesulitan yang ibu alami ketika mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Nurul Qomar Palembang?
6. Media pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan pada saat mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Nurul Qomar Palembang?

Jawaban :

1. 22 orang siswa dengan 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan
2. 70
3. Hasil belajar siswa kelas V di MI Nurul Qomar Palembang masih tergolong rendah banyak siswa pada kegiatan ulangan hariannya memperoleh nilai rendah dibawah KKM ini dikarenakan siswa banyak yang kurang memahami materi yang diajarkan dan banyak siswa yang mengantuk dikelas
4. Kurangnya fasilitas disekolah seperti buku cetak untuk siswa, banyak siswa yang mengantuk dikelas, ada siswa yang ribut dikelas sehingga proses pembelajaran terganggu
5. Cara mengatasinya kalau masalah buku cetak siswa kelas V ibu suruh mency copy buku paket yang ibu pegang, untuk siswa yang mengantuk dikelas

dan siswa yang ribut dengan cara meningkatkan kedisiplinan dikelas seperti memberi sanksi jika ketauan ribut dikelas

6. Media papan tulis dan buku cetak

LEMBAR DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Sejarah berdirinya MI Nurul Qomar Palembang
 - b. Identitas MI Nurul Qomar Palembang
2. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Qomar Palembang
3. Keadaan Guru
 - a. Jumlah guru
 - b. Status guru
 - c. Kualifikasi Pendidikan Guru
4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah siswa
 - b. Jumlah siswa
5. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Keadaan gedung
 - b. Jumlah ruang belajar
 - c. Jumlah ruang guru
 - d. Jumlah alat peraga
 - e. Jumlah alat-alat elektronik
 - f. Jumlah perlengkapan olahraga
 - g. Jumlah meja dan kursi
6. Keadaan di Kelas V

LEMBAR OBSERVASI

Diajukan Kepada Kepala Sekolah di MI Nurul Qomar Palembang

1. Berapakah luas wilayah MI Nurul Qomar Palembang ?
2. Kapan didirikannya MI Nurul Qomar Palembang ?
3. Bagaimana sejarah berdirinya MI Nurul Qomar Palembang ?
4. Berapa jumlah siswa dan jumlah guru di MI Nurul Qomar Palembang ?
5. Bagaimana keadaan saran dan prasarana di MI Nurul Qomar Palembang ?

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN MEDIA *FLIP CHART*
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI NURUL QOMAR
PALEMBANG**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Qomar Palembang
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : V/II (Dua)
 Hari/ tanggal :
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2.	Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran					
3.	Guru memotivasi siswa					
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
5.	Guru menjelaskan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menerapkan media <i>Flip Chart</i> .					
6.	Guru memberikan contoh soal sebelum siswa diberikan soal					
7.	Guru membagikan lembar soal siswa					
8.	Evaluasi belajar tentang materi yang telah dipelajari					

Keterangan :

- 1= Sangat baik
- 2= Baik
- 3= Cukup baik
- 4= Kurang baik
- 5= Tidak baik

Palembang, Maret 2018
Observer

Nurul Hidayah, M. Pd.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : MI Nurul Qomar Palembang
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : V/II (Dua)
 Hari/ tanggal :
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama siswa	Aktivitas					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Aisyah	✓	✓		✓	✓	Baik
2.	Angel Putri Nabila	✓	✓	✓	✓		Baik
3.	Azzahra Rahmadhani	✓	✓		✓	✓	Baik
4.	Cinta Asmara	✓	✓	✓		✓	Baik
5.	Dina Maratush S		✓	✓	✓	✓	Baik
6.	Fatur Rahmadan	✓	✓	✓	✓		Baik
7.	Ferlina Farda	✓	✓	✓		✓	Baik
8.	Ghina Mutiara Ilham		✓	✓	✓	✓	Baik
9.	Hanny Nabila Chalisa	✓	✓	✓	✓		Baik
10.	Keyzia Putri Feliza	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
11.	RA Adinda Zulfa Al M	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
12.	M. Ardiansyah	✓	✓	✓	✓		Baik
13.	M. Alan Chaniago	✓		✓	✓	✓	Baik
14.	M. Fikri Akbar	✓		✓	✓	✓	Baik
15.	M. Hendra Dermawan	✓		✓	✓	✓	Baik
16.	M. Nadhir Hari Aithaf		✓	✓	✓	✓	Baik
17.	M. Rizky Anandhio S	✓	✓		✓	✓	Baik
18.	M. Azzam Al Insyirah	✓	✓	✓	✓		Baik
19.	M. Anbiya Adiy S	✓	✓		✓	✓	Baik
20.	Naya Fadilah		✓	✓	✓	✓	Baik
21.	Siti Nuraini	✓	✓	✓	✓	✓	Sangat baik
22.	Thalita Anggreani		✓	✓	✓	✓	Baik

Keterangan Indikator Penilaian :

6. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
8. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
9. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas
10. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Keterangan kategori :

6. Sangat baik = jika lima indikator penilaian yang muncul
7. Baik = jika empat indikator penilaian yang muncul
8. Cukup baik = jika tiga indikator penilaian yang muncul
9. Kurang baik = jika dua indikator penilaian yang muncul
10. Tidak baik = jika satu indikator penilaian yang muncul

Palembang, Maret 2018
Observer

Nurul Hidayah, M. Pd.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Qomar Palembang
 Kelas/ Semester : V/II (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pelajaran : Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 Nama Validator : Edwin Nurmansyah, M. Pd.
 Pekerjaan : Dosen UIN Raden Fatah Palembang

A. Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup baik), 4 (kurang baik) dan 5 (tidak baik)

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	a. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
	b. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran					
	c. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator					
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
2.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika penyusunan RPP					
	b. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan					

	Sosial (IPS) dengan menerapkan media <i>flip chart</i>					
	c. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti dan penutup)					
	d. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)					
3.	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan (EYD)					
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					
4.	Waktu					
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

Palembang, Januari 2018
Dosen UIN Raden Fatah Palembang

Edwin Nurmansyah, M. Pd.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Qomar Palembang
 Kelas/ Semester : V/II (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pelajaran : Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 Nama Validator : Septi Rotari, M.Pd.
 Pekerjaan : Dosen UIN Raden Fatah Palembang

A. Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup baik), 4 (kurang baik) dan 5 (tidak baik)

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	a. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
	b. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran					
	c. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator					
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
2.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika penyusunan RPP					
	b. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan					

	Sosial (IPS) dengan menerapkan media <i>flip chart</i>					
	c. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti dan penutup)					
	d. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)					
3.	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan (EYD)					
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					
4.	Waktu					
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

Palembang, Januari 2018
Dosen UIN Raden Fatah Palembang

Septi Rotari, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Qomar Palembang
 Kelas/ Semester : V/II (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi Pelajaran : Jasa dan Peranan Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
 Nama Validator : Nurul Hidayah, M. Pd
 Pekerjaan : Guru IPS Kelas V di MI Nurul Qomar Palembang

A. Petunjuk

1. Bapak/ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia
2. Keterangan point validitas yaitu 1 (sangat baik), 2 (baik), 3 (cukup baik), 4 (kurang baik) dan 5 (tidak baik)

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	a. Kejelasan standar kompetensi dan kompetensi dasar					
	b. Kesesuaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran					
	c. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator					
	d. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					
	e. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa					
2.	Isi yang disajikan					
	a. Sistematika penyusunan RPP					
	b. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan					

	Sosial (IPS) dengan menerapkan media <i>flip chart</i>					
	c. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti dan penutup)					
	d. Kelengkapan instrumen evaluasi (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)					
3.	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan (EYD)					
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif					
	c. Kesederhanaan struktur kalimat					
4.	Waktu					
	a. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					
	b. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					

Palembang, Febuari 2018
Guru IPS Kelas V

Nurul Hidayah, M. Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Nurul Qomar Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : V/ II (Dua)
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan ke : 1 (Satu)

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

- 2.3.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan kembali peristiwa-peristiwa penting yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya (*Trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*Respect*), tekun (*Diligence*), jujur (*Fairnes*), tanggung jawab (*Responsibility*), berani (*Courage*), ketulusan (*Honesty*), integritas (*Integrity*), dan peduli (*Caring*)

E. Materi Pembelajaran

Peristiwa menjelang proklamasi (Terlampir)

F. Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : PAIKEM
- Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan
- Model : Teacher center (berorientasi pada guru) dan *talking stick*
- Media : *Flip chart* (papan balikan)

G. Kegiatan Pembelajaran.

Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru mengajak siswa untuk melakukan do'a belajar secara bersama-sama yang dipimpin oleh satu orang siswa.
2. Guru mengkondisikan kelas
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut "*peristiwa menjelang proklamasi*"
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan
6. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa menyanyikan lagu "*Hari Merdeka*"
7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan tugas mereka sehari-hari

Kegiatan Inti (45 Menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

1. Guru mempersiapkan media papan *flip chart* tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia

2. Siswa diminta untuk mengamati gambar-gambar serta keterangan-keterangan yang ada di media papan *flip chart* yang telah diperlihatkan oleh guru
3. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar serta keterangan-keterangan yang ada di media papan *flip chart* yang sedang diamati
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia
5. Guru menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia
6. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan Indonesia

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

1. Guru memberikan tongkat/ stick kepada siswa sambil menyanyikan lagu nasional "*Hari Merdeka*"
2. Siswa yang memegang tongkat saat lagu berhenti harus menjawab soal yang diberikan guru di depan kelas, demikian seterusnya
3. Siswa yang maju ke depan kelas diminta untuk menjelaskan salah satu peristiwa-peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang disampaikan.

Komfirmasi

Dalam kegiatan komfirmasi :

1. Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan penyimpulan
3. Guru memberikan soal kepada siswa sebagai evaluasi dari proses pembelajaran hari ini

Penutup (10 Menit)

1. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan
2. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
4. Guru dan siswa membaca do'a untuk mengakhiri pelajaran

H. Penilaian

1. Selama PBM berlangsung (Performance)

No	Nama siswa	Aktivitas					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Aisyah						
2.	Angel Putri Nabila						
3.	Azzahra Rahmadhani						
4.	Cinta Asmara						
5.	Dina Maratush S						
6.	Fatur Rahmadan						
7.	Ferlina Farda						
8.	Ghina Mutiara Ilham						
9.	Hanny Nabila Chalisa						
10.	Keyzia Putri Feliza						
11.	RA Adinda Zulfa Al M						
12.	M. Ardiansyah						
13.	M. Alan Chaniago						
14.	M. Fikri Akbar						
15.	M. Hendra Dermawan						
16.	M. Nadhir Hari Aithaf						
17.	M. Rizky Anandhio S						

18.	M. Azzam Al Insyirah						
19.	M. Anbiya Adiy S						
20.	Naya Fadilah						
21.	Siti Nuraini						
22.	Thalita Anggreani						

Keterangan Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
3. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
4. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Keterangan kategori :

1. Sangat baik = jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik = jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup baik = jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang baik = jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak baik = jika satu indikator penilaian yang muncul

2. Test Pilihan Ganda

Pilihan Ganda

1. Kota Hiroshima dijatuhi bom atom pertama kali oleh sekutu, pada tanggal ?
 - a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 12 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945
2. Orang yang mendengar berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu adalah?
 - a. Ir. Soerkarno
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Moh. Yamin
3. Perumusan teks proklamasi dilakukan di rumah salah satu perwira Jepang yang terletak di ?
 - a. Jl. Imam Bonjol No 1 Jakarta
 - b. Jl. Imam Bonjol No 11 Jakarta

- c. Jl. Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta
 - d. Jl. Pegangsaan Timur No. 65 Jakarta
4. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh ?
- a. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - b. Wikana dan Darwis
 - c. Laksamana Muda Tadashi Maeda
 - d. Ir. Soekarno dan Sayuti Melik
5. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih saat pembacaan proklamasi kemerdekaan RI adalah ?
- a. Chaerul Saleh dan Sukarni
 - b. Sayuti Melik dan Suhud
 - c. Chaerul Saleh dan Yusuf Karto
 - d. Suhud dan Latif Hendraningrat

Kunci Jawaban :

- 1. A
- 2. C
- 3. A
- 4. A
- 5. D

Penilaian : $\frac{\text{Jumlah soal yang benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100$

Skor : 0-100

I. Sumber Belajar

- 1. Buku IPS kelas V, Giran Budiarto, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI/SD Kelas V*, (Depok: Aryaduta, 2017), Hlm. 101-111.
- 2. Kurikulum KTSP

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Palembang, Maret 2018
Peneliti

Nurul Hidayah, M. Pd.

Serli Afriliya

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Qomar Palembang

Romadonsyah, S.Pd. I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : MI Nurul Qomar Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : V/ II (Dua)
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit
Pertemuan : 2 (Dua)

B. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

C. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

D. Indikator

- 2.3.2 Membuat riwayat singkat/ ringkasan tentang tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan, misalnya: Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ahmad Soebardja dan Fatmawati
- 2.3.3 Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menceritakan riwayat singkat tentang tokoh-tokoh penting dalam proklamasi
2. Siswa dapat menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan

➤ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Dapat dipercaya (*Trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*Respect*), tekun (*Diligence*), jujur (*Fairnes*), tanggung jawab (*Responsibility*), berani (*Courage*), ketulusan (*Honesty*), integritas (*Integrity*), dan peduli (*Caring*)

F. Materi Pembelajaran

1. Tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia (Terlampir)
2. Cara menghargai jasa tokoh proklamasi (Terlampir)

G. Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : PAIKEM
- Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi
- Model : Teacher center (berorientasi pada guru)
- Media : *Flip chart* (papan balikan)

H. Kegiatan Pembelajaran.

Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru mengajak siswa untuk melakukan do'a belajar secara bersama-sama yang dipimpin oleh satu orang siswa.
2. Guru mengkondisikan kelas
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut
“*Tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan cara menghargai jasa tokoh proklamasi*”
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan
6. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “*Hari Merdeka*”

7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengalaman siswa yang berkaitan dengan tugas mereka sehari-hari

Kegiatan Inti (45 Menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

1. Guru mempersiapkan media papan *flip chart* tentang tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan cara menghargai jasa tokoh proklamasi
2. Siswa diminta untuk mengamati gambar, tulisan-tulisan yang ada di media papan *flip chart*
3. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar, tulisan-tulisan yang ada di media *flip chart*
4. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari tentang tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan cara menghargai jasa tokoh proklamasi
5. Guru menjelaskan tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan cara menghargai jasa tokoh proklamasi
6. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai tokoh-tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia dan cara menghargai jasa tokoh proklamasi

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yakni 1 kelompok berjumlah 5 orang
2. Guru memberikan tugas dan arahan kepada setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru
3. Guru memberikan petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisa soal yang telah diberikan guru
4. Setiap kelompok mencatat hasil diskusi pada kertas

5. Tiap kelompok diberikan kesempatan membacakan hasil diskusinya
6. Dari hasil diskusi siswa, guru menjelaskan kembali materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Komfirmasi

Dalam kegiatan komfirmasi, guru:

1. Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan penyimpulan

Penutup (10 Menit)

1. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan
2. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
4. Guru dan siswa membaca do'a untuk mengakhiri pelajaran

I. Penilaian

1. Selama PBM berlangsung (Performance)

No	Nama siswa	Aktivitas					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Aisyah						
2.	Angel Putri Nabila						
3.	Azzahra Rahmadhani						
4.	Cinta Asmara						
5.	Dina Maratush S						
6.	Fatur Ramadhan						
7.	Ferlina Farda						
8.	Ghina Mutiara Ilham						
9.	Hanny Nabila Chalisa						

10.	Keyzia Putri Feliza						
11.	RA Adinda Zulfa Al M						
12.	M. Ardiansyah						
13.	M. Alan Chaniago						
14.	M. Fikri Akbar						
15.	M. Hendra Dermawan						
16.	M. Nadhir Hari Aithaf						
17.	M. Rizky Anandhio S						
18.	M. Azzam Al Insyirah						
19.	M. Anbiya Adiy S						
20.	Naya Fadilah						
21.	Siti Nuraini						
22.	Thalita Anggreani						

Keterangan Indikator Penilaian :

1. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu
3. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru
4. Siswa berani menyampaikan pendapat dikelas
5. Siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan tertib

Keterangan kategori :

1. Sangat baik = jika lima indikator penilaian yang muncul
2. Baik = jika empat indikator penilaian yang muncul
3. Cukup baik = jika tiga indikator penilaian yang muncul
4. Kurang baik = jika dua indikator penilaian yang muncul
5. Tidak baik = jika satu indikator penilaian yang muncul

2. Tes Tugas Kelompok (Terlampir)

J. Sumber Belajar

- c. Buku IPS kelas V, Giran Budiarto, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI/SD Keas V*, (Depok: Aryaduta, 2017), Hlm. 101-111.
- d. Kurikulum KTSP

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Palembang, Maret 2018
Peneliti

Nurul Hidayah, M. Pd

Serli Afriliya

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Qomar Palembang

Romadonsyah, S.Pd. I

JASA DAN PERANAN TOKOH PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

A. Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

1) Peristiwa Rengasdengklok

Pada tanggal 6 Agustus 1945 sekutu menjatuhkan bom atom pertama di kota Hiroshima, kemudian pada tanggal 9 Agustus 1945 menjatuhkan lagi bom yang kedua di kota Nagasaki. Keduanya adalah kota terpenting bagi Jepang akibatnya Jepang bertekuk lutut kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

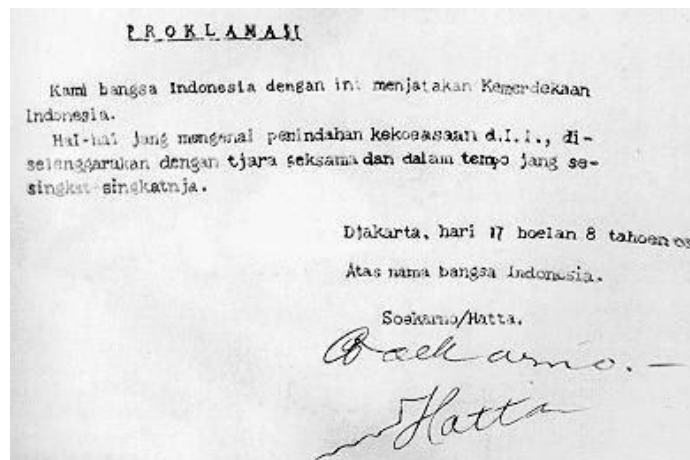
Salah satu orang Indonesia yang mengetahui kekalahan Jepang atas sekutu adalah Sutan Syahrir namun kedua tokoh pemimpin Indonesia yaitu Bung Karno dan Bung Hatta belum sepenuhnya percaya atas berita kekalahan Jepang tersebut, kemudian pada tanggal 15 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta memperoleh kepastian tentang kekalahan Jepang tersebut. Golongan muda di Jakarta juga mengetahui kekalahan Jepang mereka mengadakan perundingan yang dipimpin oleh Chaerul Saleh yang menyepakati untuk mendesak Bung Karno dan Bung Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Bung Karno dan Bung Hatta setuju dengan keinginan golongan muda akan tetapi kedua pemimpin ini berpendapat bahwa proklamasi Indonesia akan dilaksanakan oleh PPKI sebagai wakil bangsa Indonesia.

Golongan muda mengadakan rapat kembali di Cikini pada 15 Agustus 1945 hasil rapat menyepakati bahwa Bung Karno dan Bung Hatta akan dibawa ke tempat yang aman, yaitu Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat. Di Jakarta para pemuda mempersiapkan menyambut proklamasi kemerdekaan Indonesia. Mereka bermarkas di jalan Menteng No. 103 (sekarang gedung Juang) Mr. Ahmad Soebardjo menari informasi tentang keberadaan Bung Karno dan Bung Hatta akhirnya Mr. Ahmad Soebardjo dibawa menyusul Rengasdengklok oleh golongan muda. Mr. Ahmad Soebardjo berjanji bahwa proklamasi akan dilaksanakan secepatnya dengan syarat Bung Karno dan Bung Hatta di kembalikan ke Jakarta.

2) Perumusan Teks Proklamasi

Pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945 Bung Karno, Bung Hatta serta Mr. Ahmad Soebardjo sampai di Jakarta. PPKI akan mengadakan rapat tetapi pemerintah Jepang melarangnya karena Jepang harus menaati peraturan sekutu. Akan tetapi para pimpinan tidak putus asa mereka mendatangi perwira angkatan laut Jepang yang mendukung Indonesia, yaitu Laksamana Maeda. Rumah itu berada di jalan Imam Bonjol No.1 yang sekarang menjadi museum proklamasi.

Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta dan Mr. Ahmad Soebardjo berunding di ruang makan rumah Laksamana Maeda untuk merumuskan naskah proklamasi. Pimpinan yang lain menunggu di luar. Rumusan teks proklamasi diketikkan oleh Bung Hatta dan yang menulis dengan tangan adalah Bung Karno.



*Gambar Contoh teks naskah proklamasi yang sudah diketik
Dan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta*

3) Pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh Bung Karno dan di dampingin oleh Bung Hatta bertempat di kediaman Bung Karno di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta pada pukul 10:00 WIB hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945 yang saat itu bertepatan dengan bulan puasa. Selanjutnya dilakukan dengan pengibaran bendera merah putih yang dilakukan oleh Suhud dan Latif Hendraningrat dengan diiringi lagu

kebangsaan Indonesia Raya, bendera merah putih yang dikibarkan pertama kali adalah hasil jahitan Ibu Fatmawati istri Bung Karno.

*Gambar pembacaan teks proklamasi
17 Agustus 1945*



*Gambar pengibaran bendera merah putih
pada tanggal 17 Agustus 1945*



B. Tokoh-tokoh Penting Proklamasi Kemerdekaan

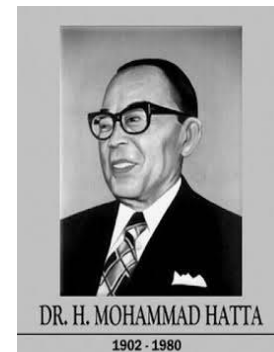
1. Ir. Soekarno

Ir. Soekarno dilahirkan di kota Blitar, Jawa Timur pada tanggal 6 Juni 1901 ayahnya bernama Raden Sukemi Sosrodiardjo seorang guru dan kepala sekolah adapun ibunya bernama Ida ayu nyoan rai, lebih dikenal dengan sebutan idayu yang berasal dari Bali. Ir. Soekarno membacakan naskah proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta sehingga keduanya dikenal sebagai bapak proklamator republik Indonesia



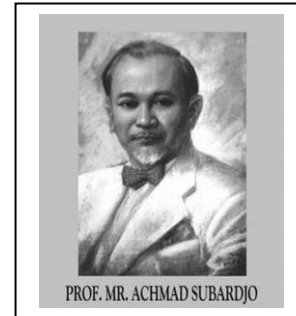
2. Drs. Moh. Hatta

Drs. Moh. Hatta dilahirkan di Airtanjung Bukit tinggi, Sumatera Barat pada tanggal 12 Agustus 1902 ayahnya bernama Angku Bule, gelar Syekh batu ampar yang dikenal dengan sebutan Haji Mohammad Jamil ayahnya keturunan ulama besar di tanah Minangkabau dan berasal dari batu ampar dekat payakumbuh dan ibunya bernama siti soleha berasal dari bukit tinggi. Bung Hatta adalah seorang ahli dibidang ekonomi, dengan keahliannya itu maka bung Hatta mendirikan koperasi di Indonesia dan akhirnya Drs. Moh. Hatta diangkat sebagai bapak koperasi Indonesia. Bung Hatta adalah bapak proklamator Indonesia beliau mendampingi Bung Karno saat proklamasi republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.



3. *Mr. Ahmad Soebardjo*

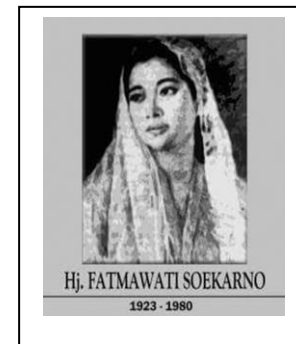
Mr. Ahmad Soebardjo merupakan seorang tokoh generasi tua yang bekerja pada kaigun. Beliaulah yang menegahi ketegangan antara golongan muda dengan golongan tua tentang penetapan proklamasi kemerdekaan Indonesia.



Beliau mempertaruhkan nyawanya untuk menyakinkan golongan muda agar mau mengembalikan Bung Karno dan Bung Hatta dari Rengasdengklok ke Jakarta. Ahmad Soebardjo pergi ke Rengasdengklok menjemput Bung Karno dan Bung Hatta akan tetapi ketika sampai di Rengasdengklok terjadi perselisihan kembali golongan muda mengharapkan proklamasi dilakukan di Rengasdengklok.

4. *Fatmawati*

Fatmawati adalah istri Ir. Soekarno yang dikenal dengan bapak proklamator Indonesia dan bapak presiden Indonesia yang pertama. Ibu Fatmawati mendampingi Ir. Soekarno dalam perjuangan memperoleh kemerdekaan selain itu juga ibu Fatmawati adalah penjahit bendera merah putih yang dikibarkan pertama kali saat Indonesia memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945.



C. Cara Menghargai Jasa Tokoh Proklamasi Kemerdekaan

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghormati dan menghargai jasa tokoh kemerdekaan Indonesia seperti:

1. Menziarahi taman makam pahlawan sebagai tempat penghormatan terakhir bagi para pejuang yang gugur
2. Mengheningkan cipta dalam setiap susunan upacara yang tujuannya untuk mengenang dan mendoakan pahlawan yang telah gugur

3. Mengunjungi museum-museum perjuangan dan museum sejarah perjuangan bangsa yang isinya menceritakan sejarah perjuangan bangsa dan para pelaku sejarah
4. Meniru semangat juang para tokoh proklamasi dengan cara mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Melanjutkan perjuangan para tokoh dan pahlawan kemerdekaan dengan cara mengisi kemerdekaan, bagi pelajar adalah dengan belajar sungguh-sungguh
6. Memperingati hari kemerdekaan Indonesia setiap tahunnya dengan berbagai kreativitas masyarakat sebagai rasa syukur dan terima kasih kepada para tokoh pendiri Negara.

SOAL PREE TEST DAN POST TEST

1. Kota Hiroshima dijatuhi bom atom pertama kali oleh sekutu, pada tanggal?
 - a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 12 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945
2. Orang yang mendengar berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu adalah?
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Moh. Yamin
3. Sebelum peristiwa rengasdengklok, Bung Karno dan Bung Hatta berpendapat bahwa kemerdekaan Indonesia akan dilaksanakan oleh?
 - a. Golongan tua
 - b. Golongan muda
 - c. PPKI
 - d. BPUPKI
4. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke?
 - a. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
 - b. Rumah Laksamana Maeda
 - c. Istana merdeka
 - d. Rengasdengklok
5. Tujuan golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke rengasdengklok adalah?
 - a. Mengasingkan dari kota jakarta
 - b. Mengamankan dari pengaruh jepang
 - c. Mengadakan pertemuan
 - d. Perumusan teks proklamasi
6. Tokoh yang menjemput Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdangklok agar dikembalikan ke Jakarta adalah?
 - a. Moh. Yamin
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Chaerul Saleh
 - d. Wikana

7. Proklamasi kemerdekaan dilakukan di?
 - a. Rumah Laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok
 - c. Istana merdeka
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
8. Rumah yang dijadikan Museum Proklamasi dulunya adalah milik?
 - a. Sutan Syahrir
 - b. Soekarno
 - c. Sayuti Melik
 - d. Laksmana Maeda
9. Naskah proklamasi disusun oleh?
 - a. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Soekarni
 - b. Ahmad Soebardjo, Drs. Moh. Hatta dan Wikana
 - c. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Sayuti Melik
 - d. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
10. Naskah proklamasi diketik oleh?
 - a. B. M. Diah
 - b. Sutan Syahrir
 - c. Yusuf Kunto
 - d. Sayuti Melik
11. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh?
 - a. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
 - b. Wikana dan Darwis
 - c. Laksamana Muda Tadashi Maeda
 - d. Ir. Soekarno dan Sayuti Melik
12. Bunyi dari kutipan teks proklamasi yaitu?
 - a. Kami rakyat Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan bangsa Indonesia
 - b. Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan bangsa Indonesia
 - c. Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
 - d. Kami rakyat Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia
13. Proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut oleh masyarakat dengan?
 - a. Bahagia
 - b. Senang
 - c. Gelisah
 - d. Tidak beres

- b. Susah
d. Sedih
14. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih saat pembacaan proklamasi kemerdekaan RI adalah?
- a. Chaerul Saleh dan Sukarni
b. Chaerul Saleh dan Yusuf Karto
c. Sayuti Melik dan Suhud
d. Suhud dan Latif Hendraningrat
15. Ir. Soekarno dilahirkan di Blitar, Jawa Timur pada tanggal?
- a. 6 Juni 1901
b. 10 maret 1985
c. 12 Agustus 1902
d. 10 Juni 1920
16. Drs. Moh. Hatta dilahirkan di?
- a. Bukit tinggi
b. Bandung
c. Medan
d. Surabaya
17. Koperasi merupakan toko guru perekonomian di Indonesia, bapak koperasi Indonesia adalah?
- a. Ir. Soekarno
b. Drs. Moh. Hatta
c. Mohammad Yamin
d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
18. Tokoh peristiwa persiapan kemerdekaan Indonesia yang juga ibunda dari mantan presiden Indonesia Ke-5 Megawati Soekarno Putri adalah?
- a. Fatmawati
b. R.A Kartini
c. Dewi Sartika
d. Cut Nyak Dhien
19. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah?
- a. Berperang melawan Negara lain
b. Belajar dengan sungguh-sungguh
c. Berkelahi dengan teman
d. Melawan para wisatawan asing
20. Berikut sikap pahlawan yang harus diteladani, kecuali ?
- a. Berjuang tumpah pamrih
b. Rela mengorbankan harta, jiwa dan raga demi bangsa

- c. Berkelahi dengan orang asing
- d. Bersatu padu dalam meraih kemerdekaan

Kunci Jawaban Soal :

- 1. A
- 2. C
- 3. C
- 4. D
- 5. C
- 6. B
- 7. D
- 8. D
- 9. D
- 10. D
- 11. A
- 12. C
- 13. A
- 14. D
- 15. A
- 16. A
- 17. B
- 18. A
- 19. B
- 20. C

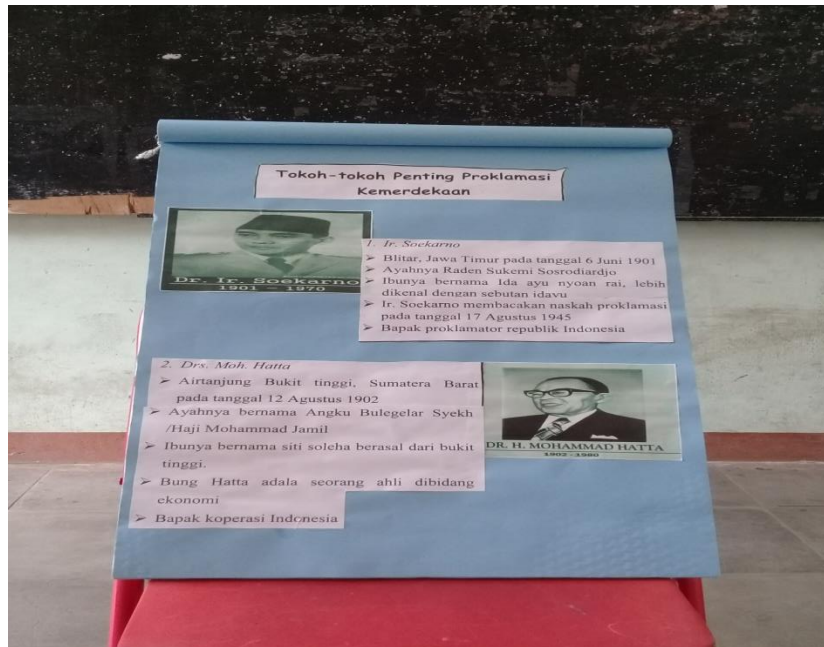
LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1
Peneliti mengkondisikan kelas



Gambar 2
Peneliti memotivasi siswa dengan mengajak siswa menyanyikan lagu
"Hari Merdeka"



Gambar 3
Peneliti mempersiapkan media papan *Flip Chart*



Gambar 4
Peneliti menjelaskan materi dengan dibantu media *flip chart*



Gambar 5
Peneliti melakukan permainan talking stick



Gambar 6
Siswa yang memegang tongkat saat lagu berhenti diminta maju kedepan



Gambar 7
Siswa maju kedepan menjawab pertanyaan peneliti



Gambar 8
Peneliti menyimpulkan materi



Gambar 9

Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan dibantu media *flip chart*

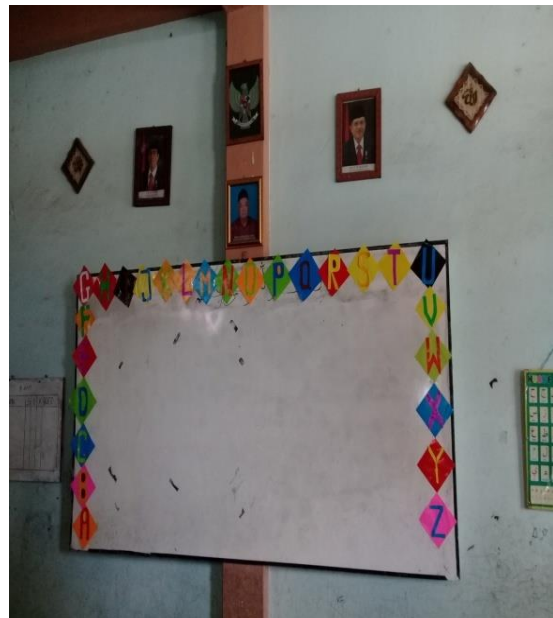
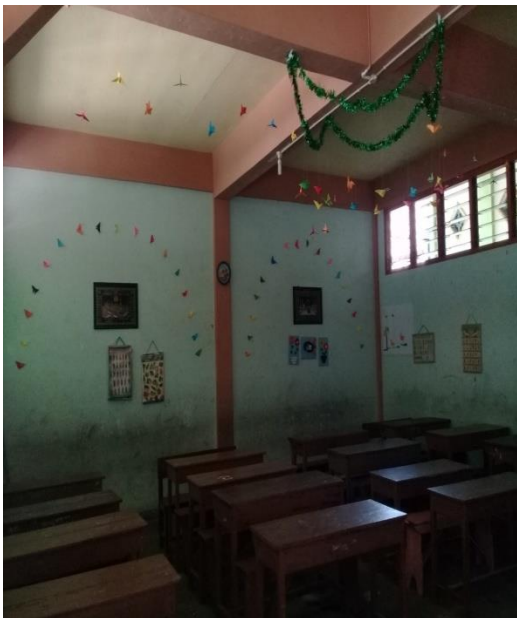


Gambar 10

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok & mengerjakan soal



Gambar 11
Gedung Sekolah MI, SMP, SMA Nurul Qomar Palembang



Gambar 12
Keadaan Kondisi Ruang Kelas di MI Nurul Qomar Palembang



Gambar 13
Mewawancarai Guru Mata Pelajaran IPS kelas V